



**SEKRETARIAT**

**TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN**

**Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia**

Jl. Kebon Sirih No. 14 Jakarta Pusat 10110  
Telp : 021-3912812  
Faks : 021-3912-511 dan 021-391-2513  
E-Mail : sekretariat@tnp2k.go.id  
Website : www.wapresri.go.id



SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

# INDIKATOR KESEJAHTERAAN DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

INDIKATOR KESEJAHTERAAN DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR



TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN





SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

# INDIKATOR KESEJAHTERAAN DAERAH **PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**



TIM NASIONAL PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN

**Judul: Indikator Kesejahteraan Daerah  
Provinsi Nusa Tenggara Timur**

Disusun dan Diterbitkan oleh:  
Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)

Cetakan Kedua, November 2011  
Cetakan Pertama, Januari 2011

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.  
© 2011 Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K)  
Foto Cover: [indonesiaberprestasi.web.id](http://indonesiaberprestasi.web.id), [orangflores.com](http://orangflores.com)

Korespondensi : Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan  
Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia  
Jl. Kebon Sirih No. 14 Jakarta Pusat 10110  
Telp. 021-3912812  
Fax. 021-3912-511 dan 021-391-2513  
E-mail: [sekretariat@tnp2k.go.id](mailto:sekretariat@tnp2k.go.id)  
Website: [www.wapresri.go.id](http://www.wapresri.go.id)



## DAFTAR SINGKATAN

ADHK	: Atas Dasar Harga Konstan
AKB	: Angka Kematian Bayi Per 1.000 Kelahiran Hidup
APK	: Angka Partispasi Kasar
APM	: Angka Partisipasi Murni
BLM	: Bantuan Langsung Masyarakat
BPS	: Badan Pusat Statistik
CFSI	: <i>Composite Food Security Index</i>
DKP	: Dewan Ketahanan Pangan
FIA	: <i>Food Insecurity Atlas</i>
FSVA	: <i>Food Security and Vulnerability Atlas</i>
HDI	: <i>Human Development Index</i>
IPKM	: Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
IPM	: Indeks Pembangunan Manusia
KUR	: Kredit Usaha Rakyat
MA	: Madrasah Aliyah
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MTS	: Madrasah Tsanawiyah
NTP	: Nilai Tukar Petani
PBB	: Perserikatan Bangsa Bangsa
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto
PNPM	: Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SAKERNAS	: Survey Angkatan Kerja Nasional
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SUSENAS	: Survey Sosial Ekonomi Nasional
TNP2K	: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
TPT	: Tingkat Pengangguran Terbuka
WFP	: <i>World Food Programme</i>



## DAFTAR ISI

Daftar Singkatan.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel .....	v
Daftar Gambar.....	vi
Pertumbuhan Ekonomi.....	1
Inflasi.....	4
Nilai Tukar Petani.....	5
Tingkat Kemiskinan .....	6
Indikator Kemiskinan .....	7
Program Penanggulangan Kemiskinan .....	8
Tingkat Pengangguran dan Ketenagakerjaan.....	9
Bidang Kesehatan .....	11
Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat.....	15
Bidang Pendidikan.....	17
Akses Terhadap Air Bersih .....	19
Akses Terhadap Sanitasi.....	20
Indeks Pembangunan Manusia.....	21
Komponen Indeks Pembangunan Manusia .....	22
Ketahanan Pangan.....	23
Prioritas Bidang Pendidikan .....	27
Prioritas Bidang Kesehatan.....	30
Prioritas Bidang Infrastruktur Dasar .....	32
Prioritas Bidang Ketenagakerjaan .....	35
Bidang-Bidang Prioritas Kesejahteraan Rakyat .....	36
PNPM Mandiri.....	38
Kredit Usaha Rakyat (KUR) .....	40
Kuangan Daerah.....	43





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2008 – 2010
Tabel 2.	Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009-2010
Tabel 3.	Indikator Ketenagakerjaan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009 dan 2010
Tabel 4.	Indikator Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
Tabel 5.	Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
Tabel 6.	Indikator Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
Tabel 7.	Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2008 - 2009
Tabel 8.	Komponen Indeks Komposit Ketahanan Pangan, Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
Tabel 9.	Prioritas Intervensi Menurut Kabupaten Kota
Tabel 10.	Komposisi BLM PNPM Mandiri Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2011



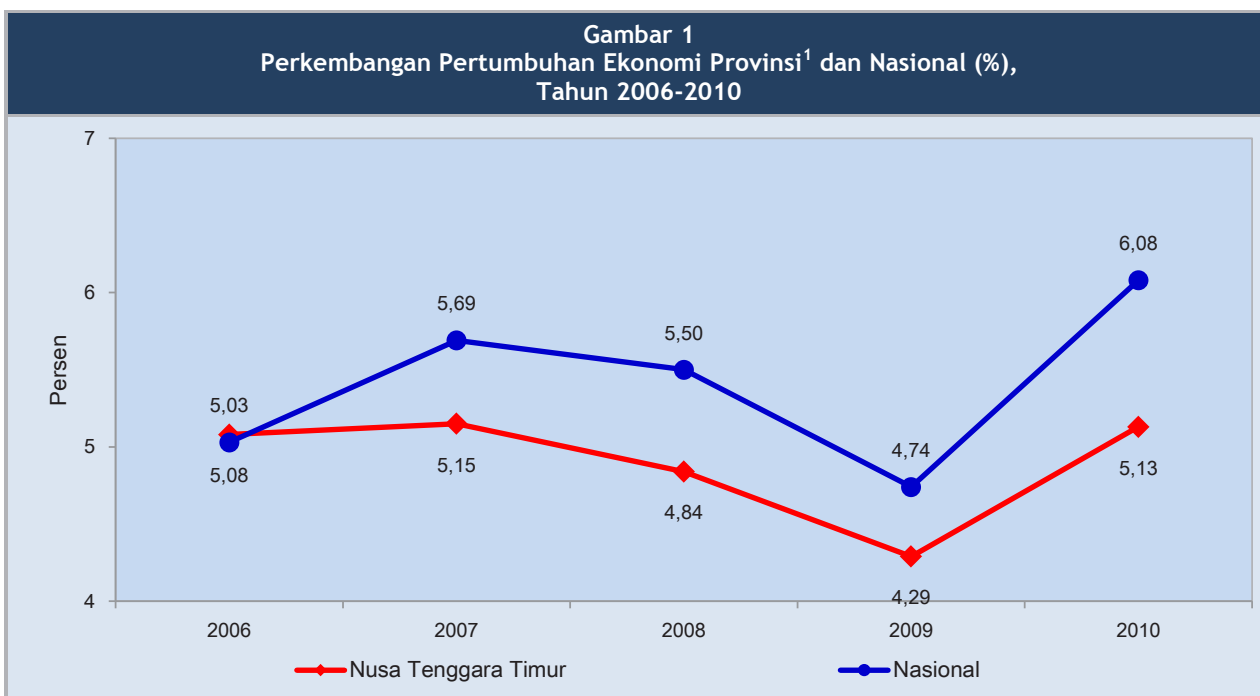
## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi dan Nasional (%), Tahun 2006-2010
- Gambar 2. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 3. Distribusi Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Berdasarkan Lapangan Pekerjaan Utama, Tahun 2010
- Gambar 4. Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Provinsi, Tahun 2010
- Gambar 5. Perkembangan Inflasi Tahunan (Year-on-Year) Provinsi Nusa Tenggara Timur (%), Tahun 2010-2011
- Gambar 6. Inflasi Tahunan (Year-on-Year) Menurut 66 Kota Besar di Masing-masing Provinsi (%), (Bulan Juli 2011)
- Gambar 7. Perkembangan Nilai Tukar Petani (Year-on-Year) Provinsi Nusa Tenggara Timur, Tahun 2008-2011
- Gambar 8. Nilai Tukar Petani Menurut Provinsi (%), Bulan Juli 2011
- Gambar 9. Tingkat Kemiskinan Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 10. Tingkat Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2010
- Gambar 11. Tingkat Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2010 dan Alokasi BLM PNPM Mandiri Tahun 2011 Menurut Kabupaten Kota
- Gambar 12. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi (%), Tahun 2010
- Gambar 13. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2010
- Gambar 14. Persentase Balita Kekurangan Gizi Menurut Provinsi, Tahun 2010
- Gambar 15. Persentase Balita Kekurangan Gizi Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2007
- Gambar 16. Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Provinsi (Jiwa), Tahun 2009
- Gambar 17. Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa), Tahun 2009
- Gambar 18. Persentase Kelahiran Ditolong oleh Tenaga Medis Menurut Provinsi, Tahun 2009
- Gambar 19. Persentase Kelahiran Ditolong oleh Tenaga Medis Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 20. Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) Tahun 2009
- Gambar 21. Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun Menurut Provinsi (%), Tahun 2009
- Gambar 22. Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 23. Proporsi Rumah Tangga Dengan Akses Air Bersih Menurut Provinsi (%), Tahun 2009

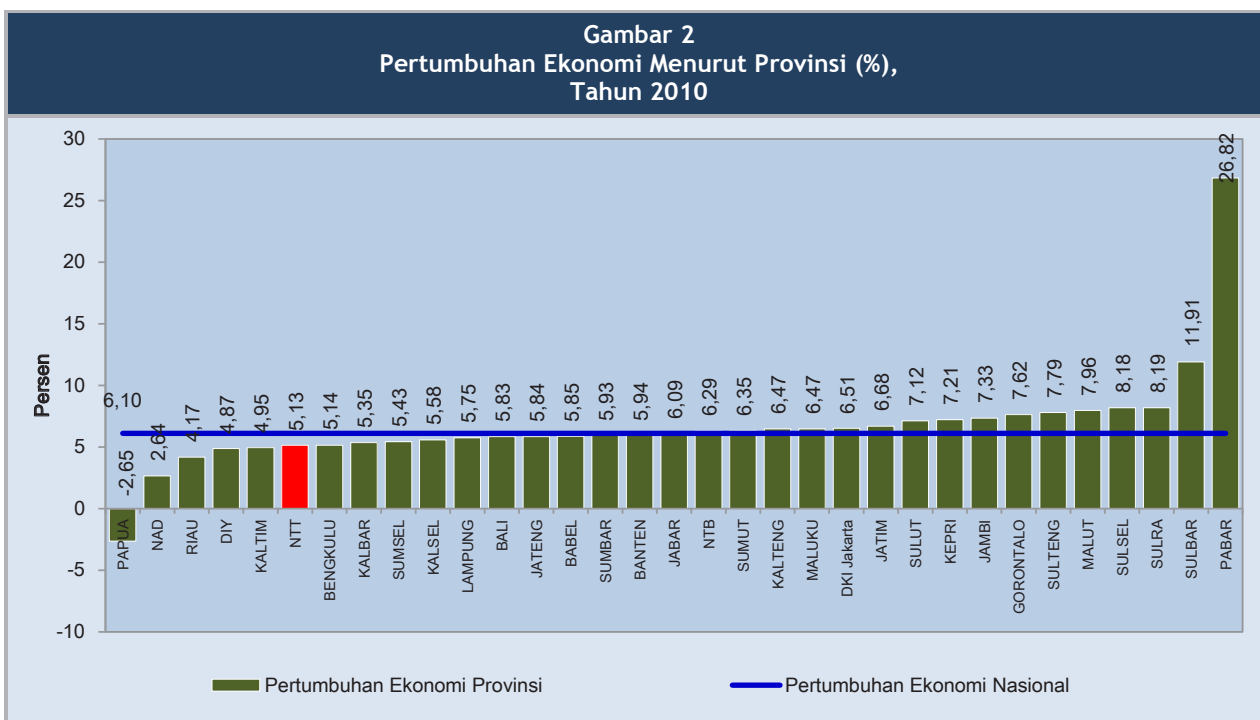
- Gambar 24. Proporsi Rumah Tangga Dengan Akses Air Bersih Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 25. Proporsi Rumah Tangga Tanpa Akses Sanitasi Menurut Provinsi (%), Tahun 2009
- Gambar 26. Proporsi Rumah Tangga Tanpa Akses Sanitasi Menurut Kabupaten/Kota (%), Tahun 2009
- Gambar 27. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Provinsi, Tahun 2009
- Gambar 28. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 29. Konsumsi Normatif terhadap Produksi Bersih Serealia per Kapita Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 30. Peta Kerentanan Terhadap Kerawanan Pangan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009
- Gambar 31. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Angka Putus Sekolah Penduduk Usia 7-15 Tahun
- Gambar 32. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD/MI)
- Gambar 33. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Menengah Pertama
- Gambar 34. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Angka Kematian Bayi
- Gambar 35. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Penurunan Prevalensi Balita Kekurangan Gizi
- Gambar 36. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Air Bersih
- Gambar 37. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Sanitasi
- Gambar 38. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Akses Terhadap Listrik
- Gambar 39. Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Meningkatkan Kesempatan Kerja
- Gambar 40. Komposisi BLM PNPM Mandiri Provinsi Nusa Tenggara Timur, Tahun 2011
- Gambar 41. Perkembangan Rencana, Realisasi Penyaluran Kredit dan Jumlah Debitur KUR di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2010 - 2011
- Gambar 42. Perkembangan Rencana, Realisasi Penyaluran Kredit dan Jumlah Debitur KUR Nasional, 2010 - 2011
- Gambar 43. Jumlah Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang Terserap Menurut Provinsi (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 44. Jumlah Kredit Terserap Per-Debitur Menurut Provinsi (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 45. Jumlah Kredit Terserap Per-Debitur Menurut Bank Penyalur (Juta Rupiah) (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 46. Komposisi Kredit yang Terserap Menurut Bank Penyalur Provinsi Nusa Tenggara Timur (Juta Rupiah) (Per 31 Juli 2011)
- Gambar 47. Komposisi Alokasi Belanja Daerah Menurut Fungsi, Provinsi Nusa Tenggara Timur (Juta Rupiah), Tahun 2010
- Gambar 48. Komposisi Alokasi Belanja Daerah Menurut Fungsi dan Kabupaten/Kota, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Tahun 2010



# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

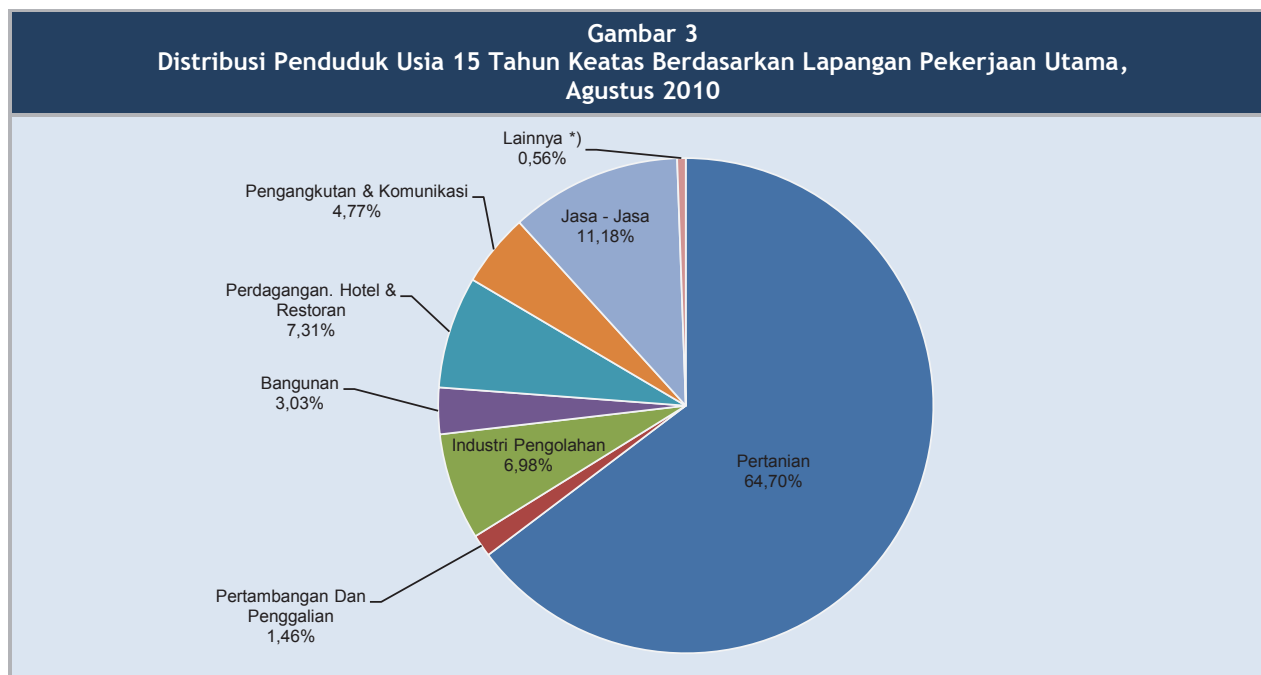
<sup>1</sup> Pertumbuhan ekonomi tahun 2009 merupakan angka sementara dan tahun 2010 merupakan angka sangat sementara.

# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Tabel 1.  
Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha, Tahun 2008 - 2010

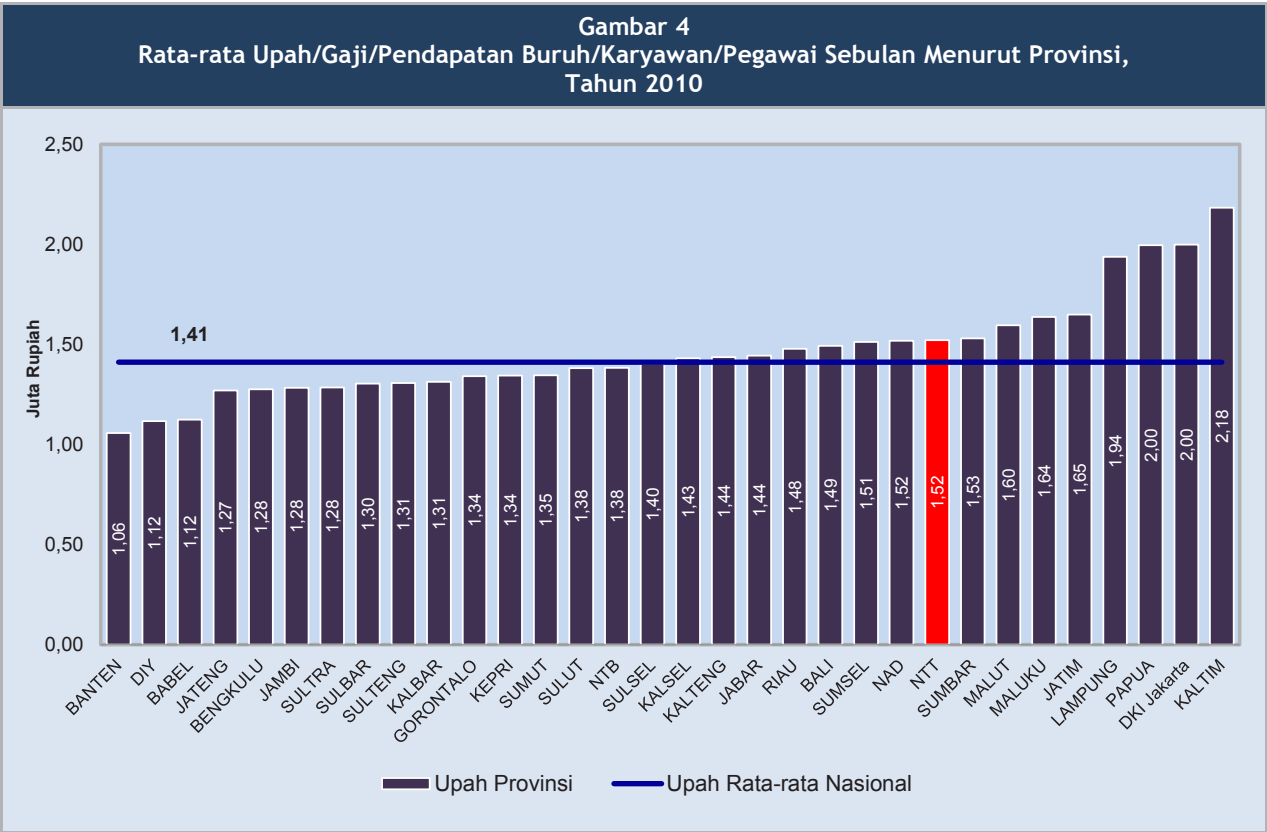
LAPANGAN USAHA	PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (Triliun Rupiah)			PDRB Atas Dasar Harga Konstan ADHK 2000 (Triliun Rupiah)			Pertumbuhan Ekonomi ADHK 2000 (Persen)		
	2008	2009	2010	2008	2009	2010	2008	2009	2010
Pertanian	8,75	9,55	10,66	4,52	4,62	4,71	3,84	2,38	2,02
Pertambangan Dan Penggalian	0,29	0,32	0,36	0,15	0,15	0,16	4,11	3,33	4,74
Industri Pengolahan	0,34	0,37	0,43	0,17	0,18	0,18	0,04	3,93	2,25
Listrik, Gas & Air Bersih	0,09	0,1	0,12	0,04	0,05	0,05	3,51	4,15	10,67
Bangunan	1,49	1,68	1,93	0,72	0,75	0,78	2,97	3,63	3,59
Perdagangan, Hotel & Restoran	3,40	3,89	4,65	1,87	1,97	2,13	5,23	5,23	7,92
Pengangkutan & Komunikasi	1,34	1,47	1,6	0,84	0,88	0,93	7,42	4,77	6,44
Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	0,84	0,96	1,13	0,41	0,44	0,47	5,02	5,31	7,85
Jasa - Jasa	5,10	5,83	6,84	2,70	2,88	3,11	6,24	6,56	7,89
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>21,64</b>	<b>24,17</b>	<b>27,72</b>	<b>11,43</b>	<b>11,92</b>	<b>12,53</b>	<b>4,84</b>	<b>4,29</b>	<b>5,13</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



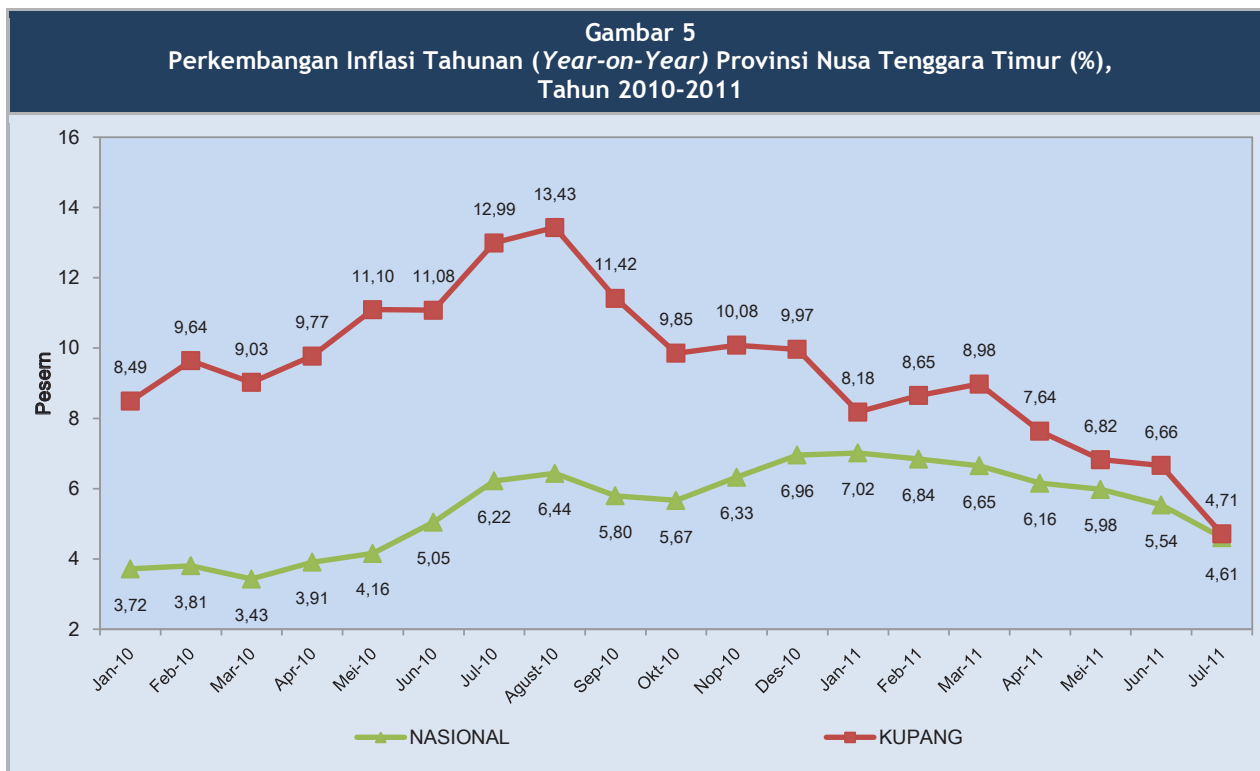
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

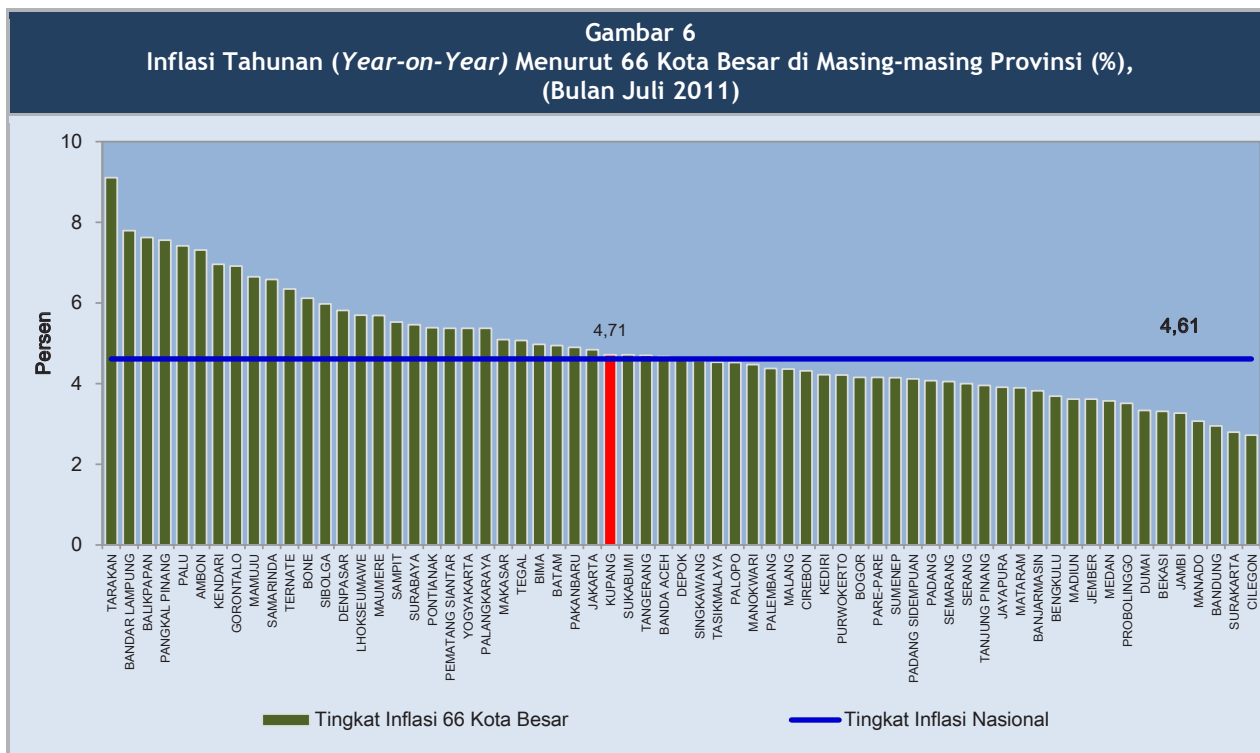


Sumber: Keadaan Pekerja di Indonesia, BPS 2011

# INFLASI



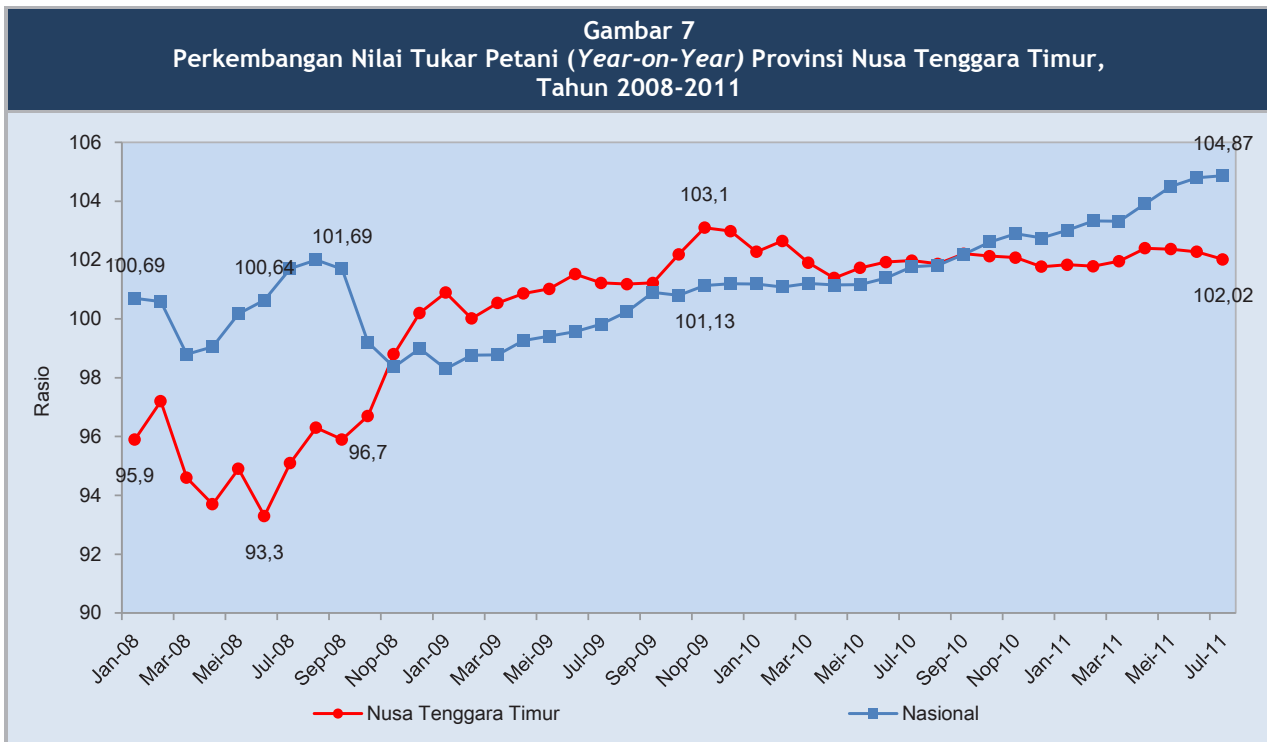
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



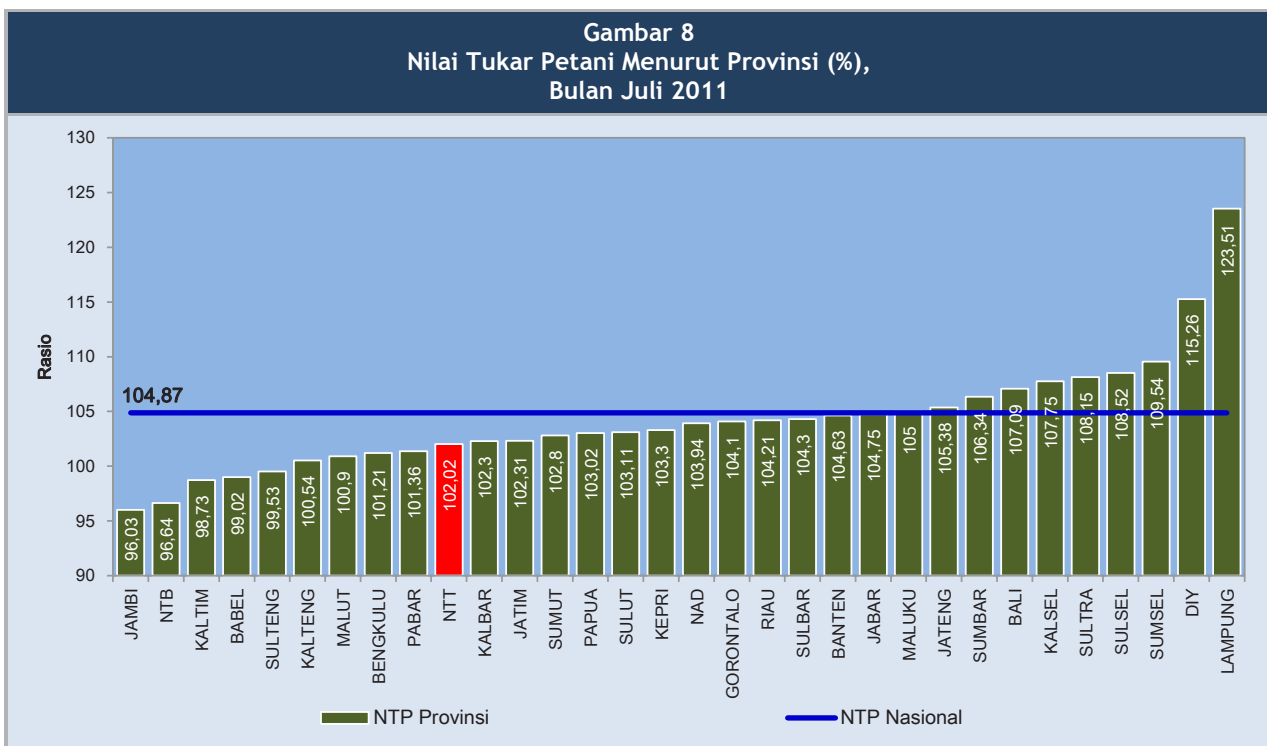
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



# NILAI TUKAR PETANI

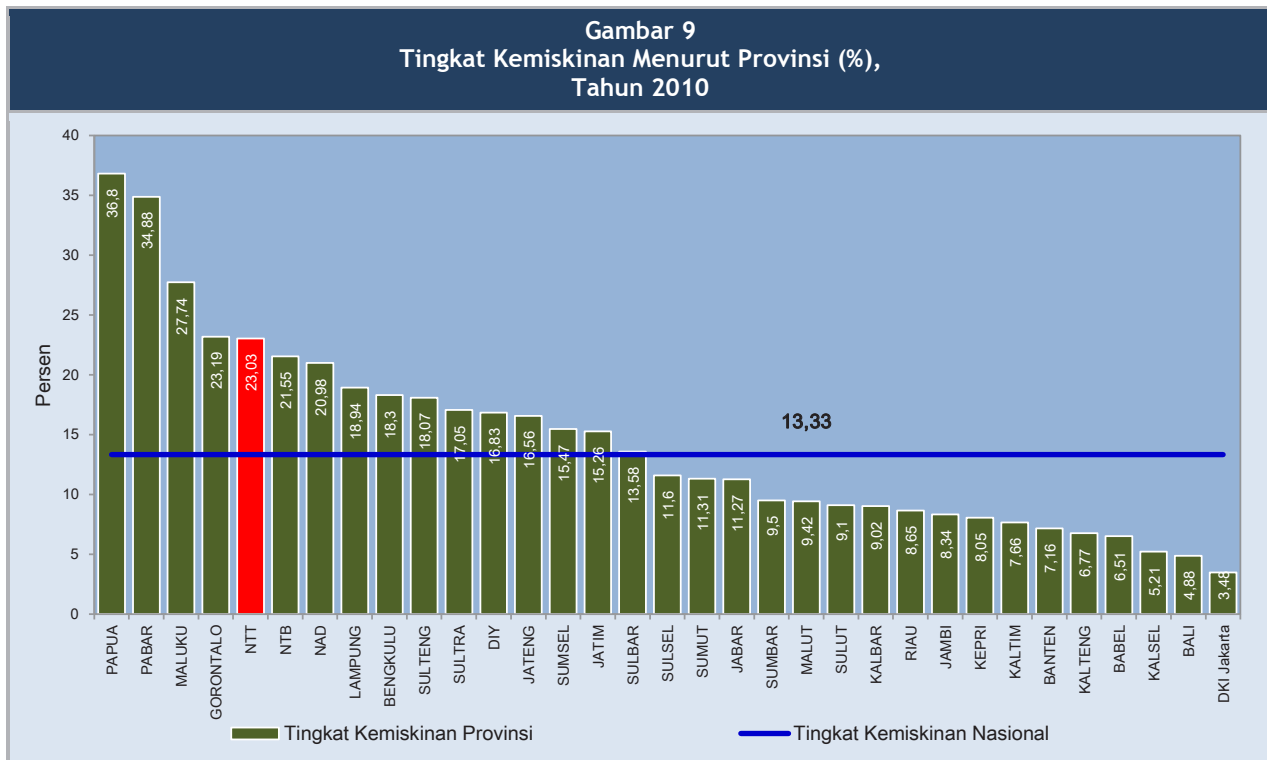


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

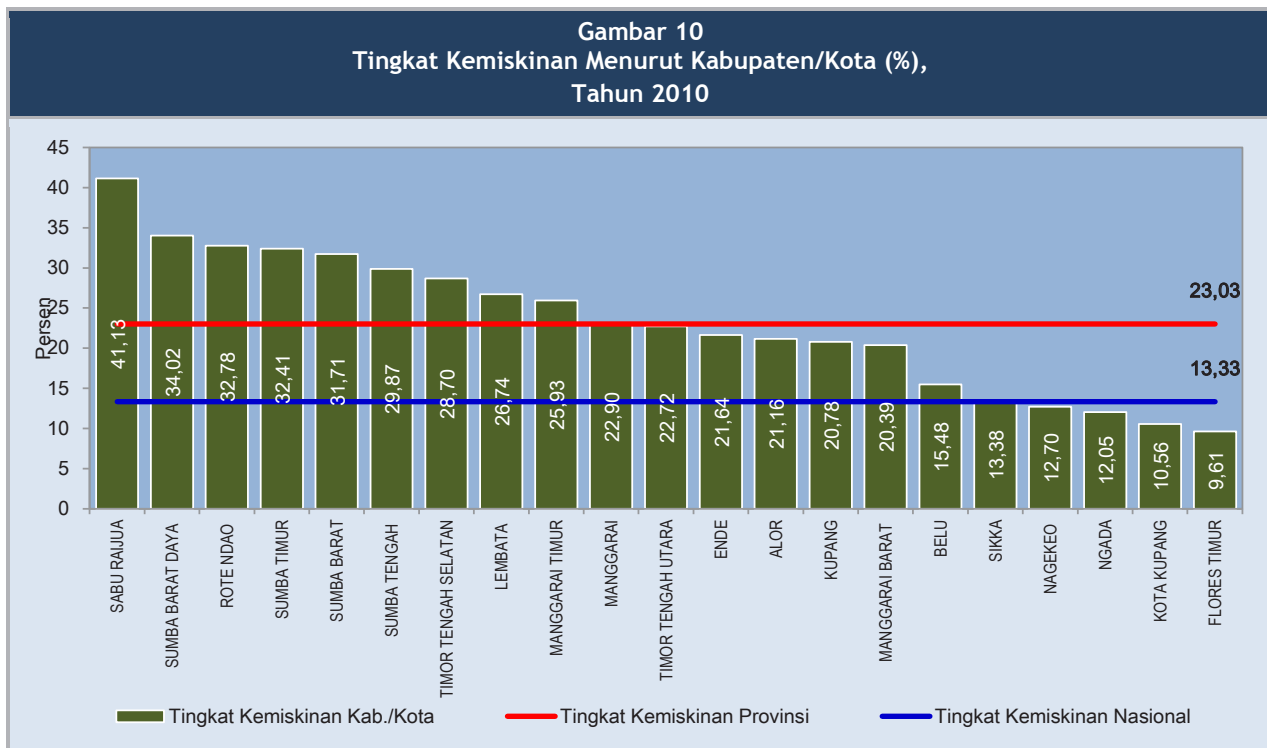


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

# TINGKAT KEMISKINAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

## INDIKATOR KEMISKINAN

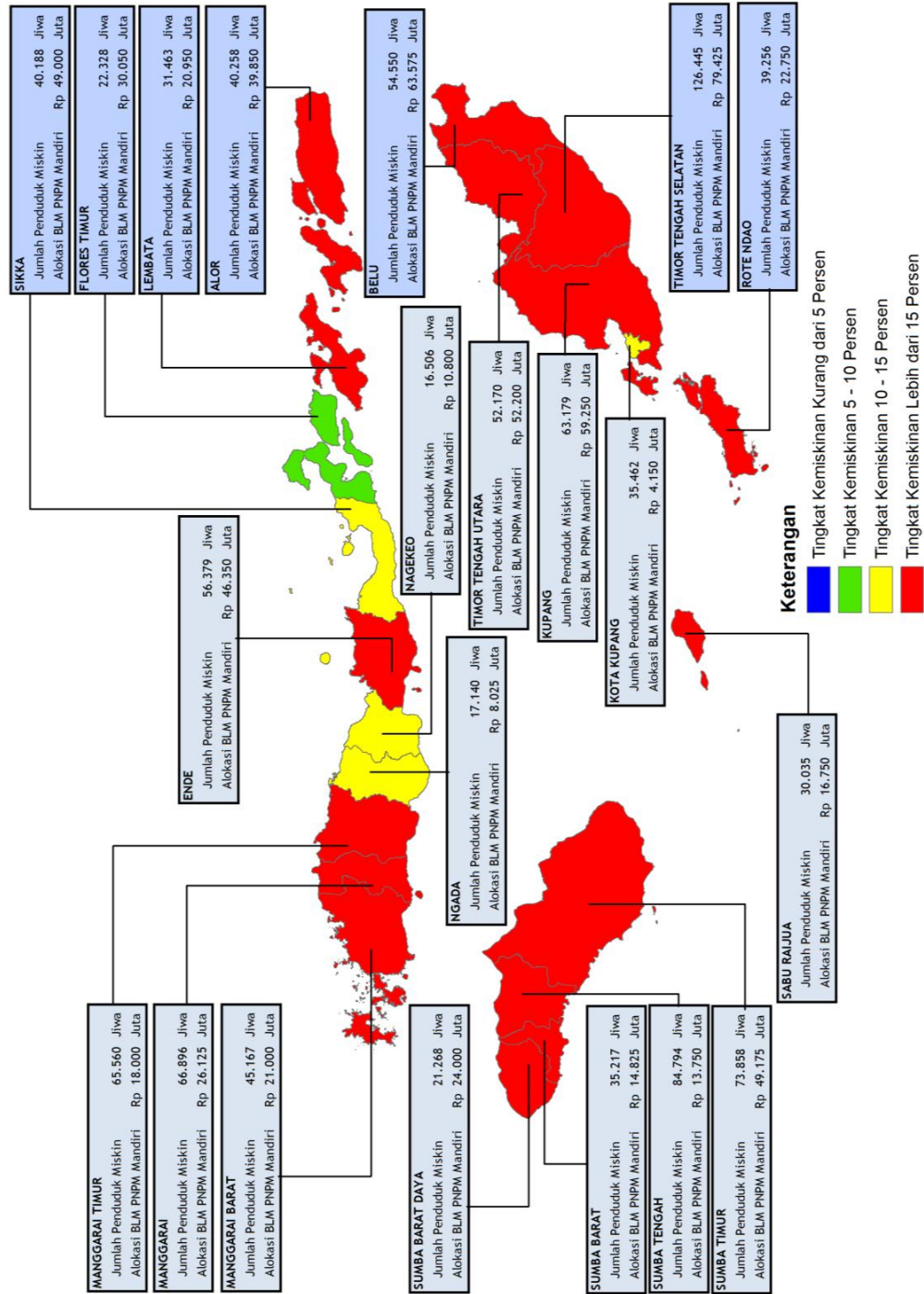
Tabel 2.  
Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009-2010

Daerah	Garis Kemiskinan (Rp/Bulan)		Presentase Penduduk Miskin (%)		Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010
SUMBA BARAT	174 315	197 307	35,39	31,71	36 326	35 217
SUMBA TIMUR	176 438	199 711	34,68	32,41	76 558	73 858
KUPANG	156 269	189 489	24,16	20,78	90 027	63 179
TIMOR TENGAH SELATAN	148 332	179 865	31,14	28,70	123 424	126 445
TIMOR TENGAH UTARA	161 964	196 395	24,96	22,72	50 624	52 170
BELU	153 931	186 654	17,47	15,48	77 144	54 550
ALOR	155 095	175 552	22,84	21,16	39 222	40 258
LEMBATA	176 992	200 338	26,39	26,74	26 964	31 463
FLORES TIMUR	147 023	166 416	11,04	9,61	24 842	22 328
SIKKA	154 559	174 946	15,35	13,38	40 462	40 188
ENDE	182 813	206 926	23,01	21,64	51 710	56 379
NGADA	163 486	185 050	13,54	12,05	17 301	17 140
MANGGARAI	168 898	191 176	25,76	22,90	66 891	66 896
ROTE NDAO	147 436	178 778	34,09	32,78	37 303	39 256
MANGGARAI BARAT	161 737	183 070	22,96	20,39	45 920	45 167
SUMBA BARAT DAYA	184 198	164 489	34,27	34,02	86 272	21 268
SUMBA TENGAH	145 321	208 494	35,83	29,87	20 773	84 794
NAGEKEO	160 331	181 479	13,03	12,70	15 595	16 506
MANGGARAI TIMUR	161 358	182 641	25,51	25,93	58 975	65 560
SABU RAIJUA		193 095		41,13		30 035
KOTA KUPANG	255 060	309 281	12,51	10,56	35 420	35 462
NUSA TENGGARA TIMUR	156 191	175 308	23,31	23,03	1 021 753	1 018 122
INDONESIA	200 262	211 726	14,15	13,33	32.530.000	31.023.390

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan hasil Susenas Kor Juli 2010)

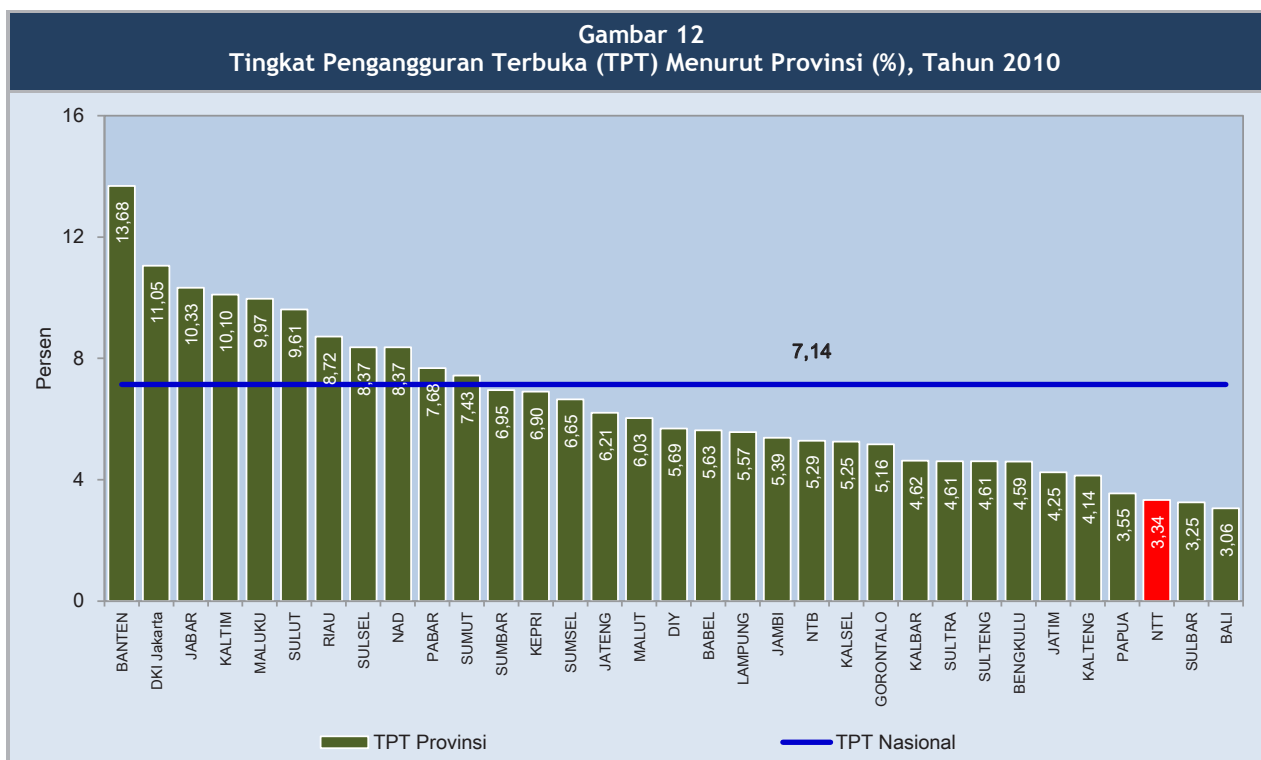
# PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN

Gambar 11  
Tingkat Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin Tahun 2010, Alokasi BLM PNPМ Mandiri Tahun 2011 Menurut Kabupaten Kota

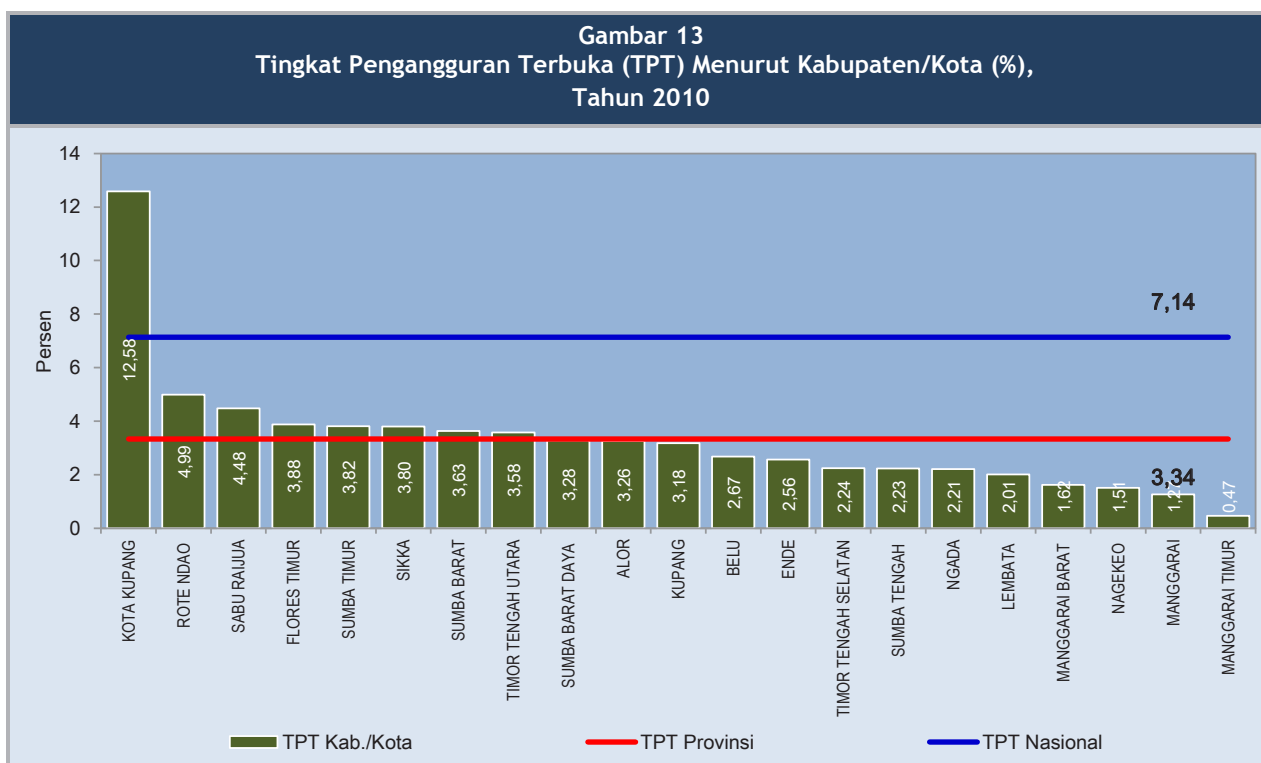


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011  
Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011

# TINGKAT PENGANGGURAN DAN KETENAGAKERJAAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)

## TINGKAT PENGANGGURAN DAN KETENAGAKERJAAN

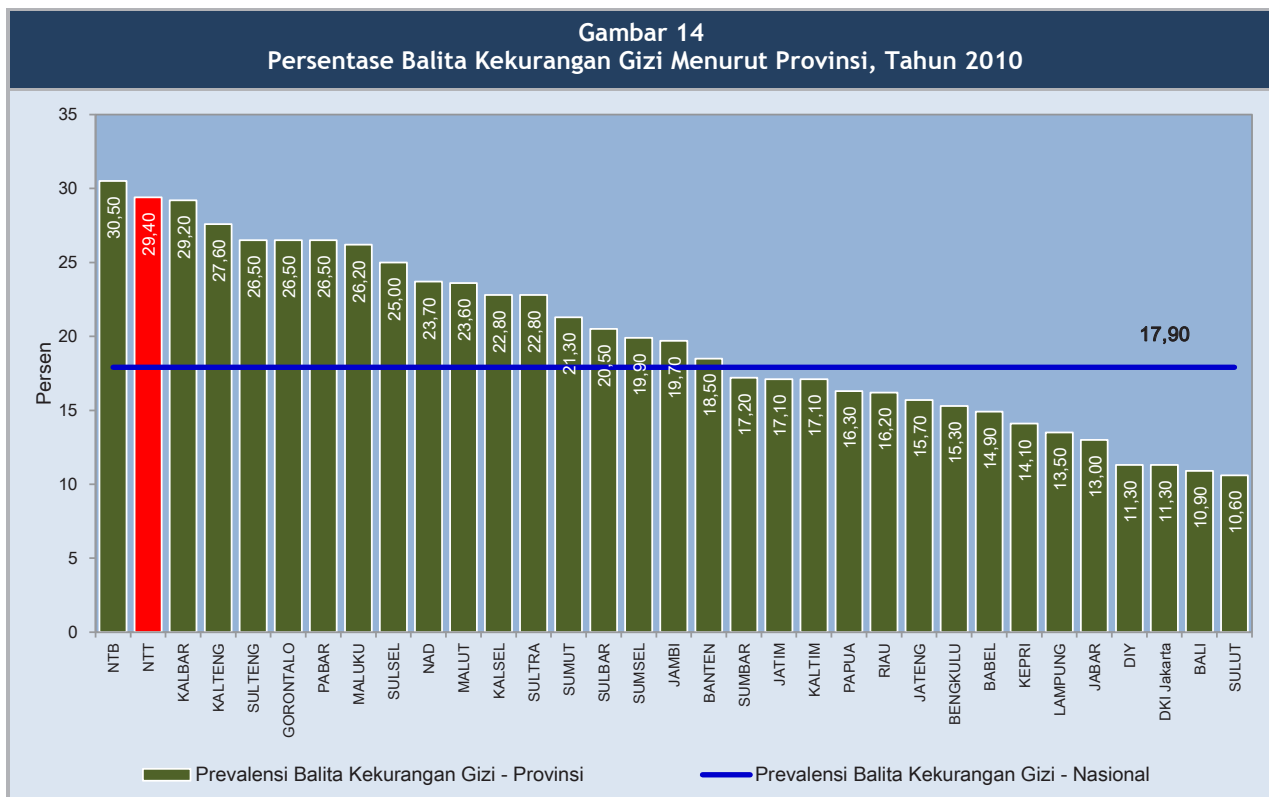
Tabel 3.  
Indikator Ketenagakerjaan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009 dan 2010

Daerah	Angka Partisipasi Angkatan Kerja		Pekerja yang Bekerja Selama Kurang dari 14 Jam Seminggu		Pekerja yang Bekerja Selama Kurang dari 35 Jam Seminggu		Pekerja di Sektor Informal	
	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010
SUMBA BARAT	69,72	70,08	11,00	11,98	55,39	55,06	80,43	79,36
SUMBA TIMUR	71,80	71,57	7,99	8,63	52,91	51,17	77,98	74,50
KUPANG	72,01	65,15	8,18	8,06	49,72	48,79	86,51	85,28
TIMOR TENGAH SELATAN	69,32	70,99	9,28	16,42	64,15	68,18	89,89	85,30
TIMOR TENGAH UTARA	77,04	78,06	3,75	1,84	39,80	33,36	76,18	76,71
BELU	69,01	75,23	6,83	6,30	41,60	44,25	73,54	78,34
ALOR	73,09	73,87	9,58	7,27	52,33	45,97	79,43	77,20
LEMBATA	74,50	72,96	8,64	12,94	60,77	58,64	85,69	81,84
FLORES TIMUR	69,37	69,73	10,45	10,19	66,34	61,13	78,70	75,76
SIKKA	70,92	74,37	3,99	3,33	45,65	44,39	80,61	77,55
ENDE	73,71	75,02	9,23	6,20	55,42	42,36	73,46	69,81
NGADA	75,08	75,49	5,16	7,42	49,05	67,37	78,67	80,16
MANGGARAI	79,69	80,93	3,51	1,75	47,96	34,05	90,36	88,68
ROTE NDAO	67,27	68,40	1,52	1,61	34,61	33,91	80,16	75,89
MANGGARAI BARAT	75,98	79,16	8,35	5,61	61,26	60,33	87,52	85,09
SUMBA BARAT DAYA	73,67	76,41	11,50	6,31	66,10	60,30	90,68	89,55
SUMBA TENGAH	70,40	72,77	6,84	8,07	58,79	55,58	89,34	86,94
NAGEKEO	73,38	76,29	7,09	15,13	60,63	60,15	89,80	85,76
MANGGARAI TIMUR	84,36	79,44	2,89	0,59	43,10	28,89	95,26	90,28
SABU RAIJUA		73,11		10,14		61,81		87,60
KOTA KUPANG	60,00	59,84	3,36	2,04	18,11	15,54	35,96	34,25
NUSA TENGGARA TIMUR	72,09	72,77	6,97	6,94	50,58	47,43	80,80	78,51
NASIONAL	67,23	67,72	4,29	4,11	30,10	30,75	61,56	58,96

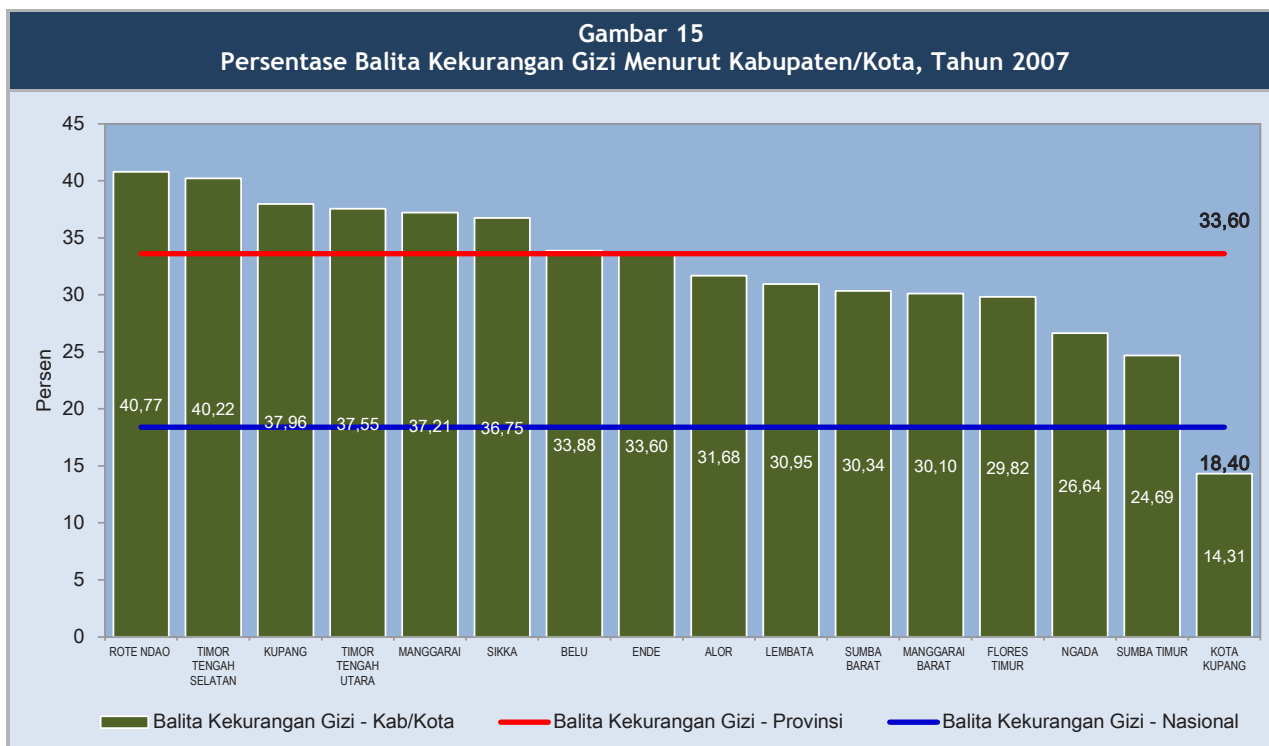
Keterangan: Daerah Pemekaran, Data Belum Tersedia.

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011 (Berdasarkan Hasil Sakernas Agustus 2010)

## BIDANG KESEHATAN

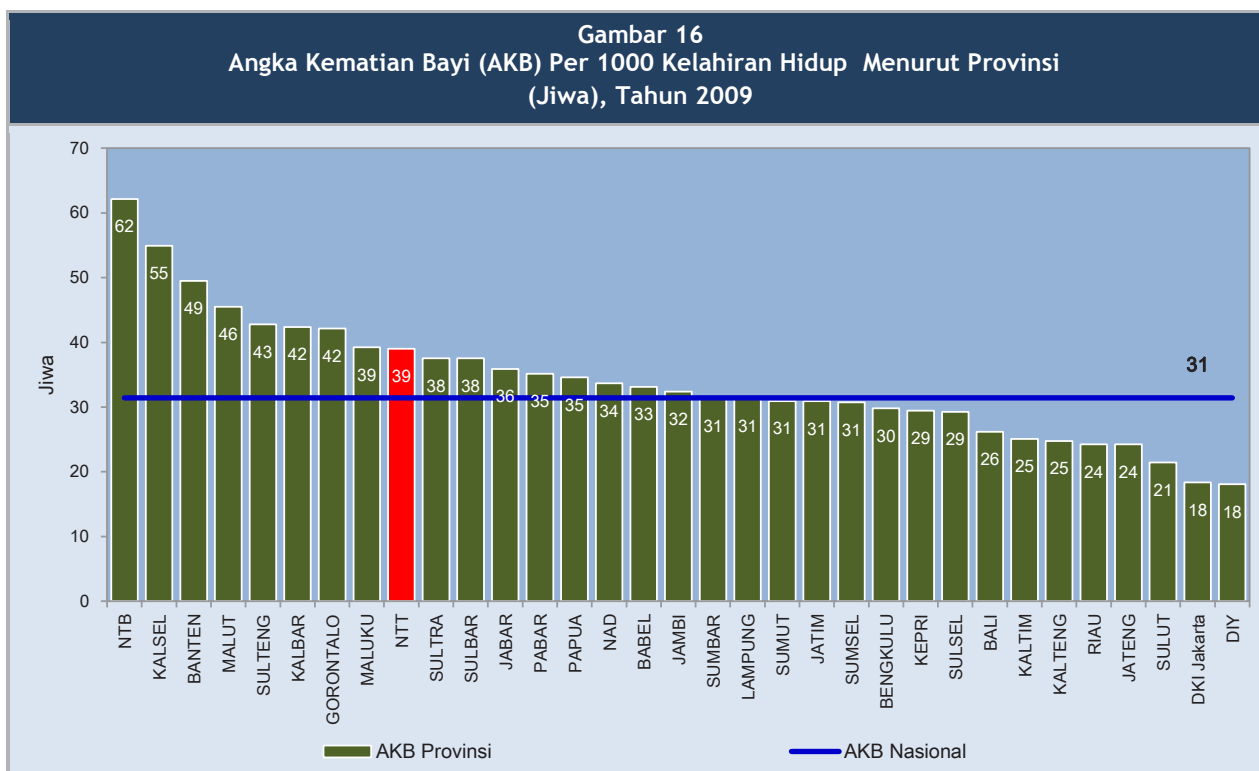


Sumber: Riset Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan 2010

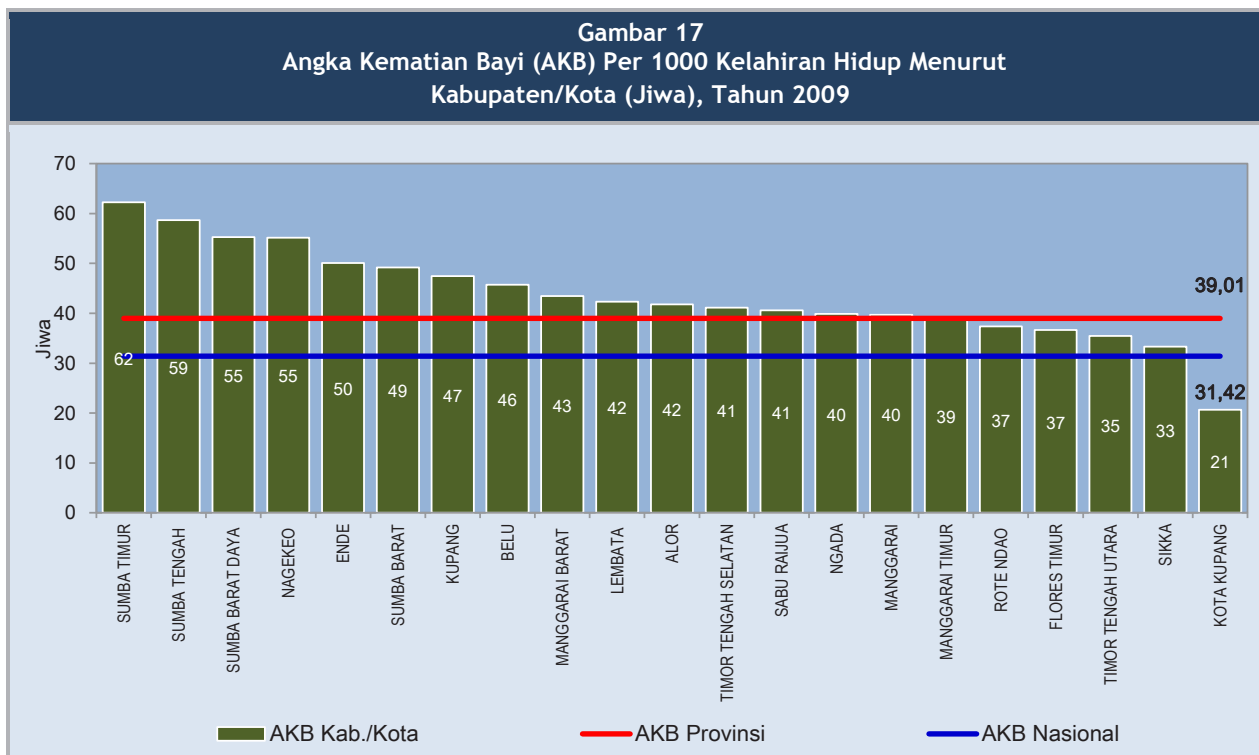


Sumber: Riset Kesehatan Dasar, Kementerian Kesehatan 2007

## BIDANG KESEHATAN



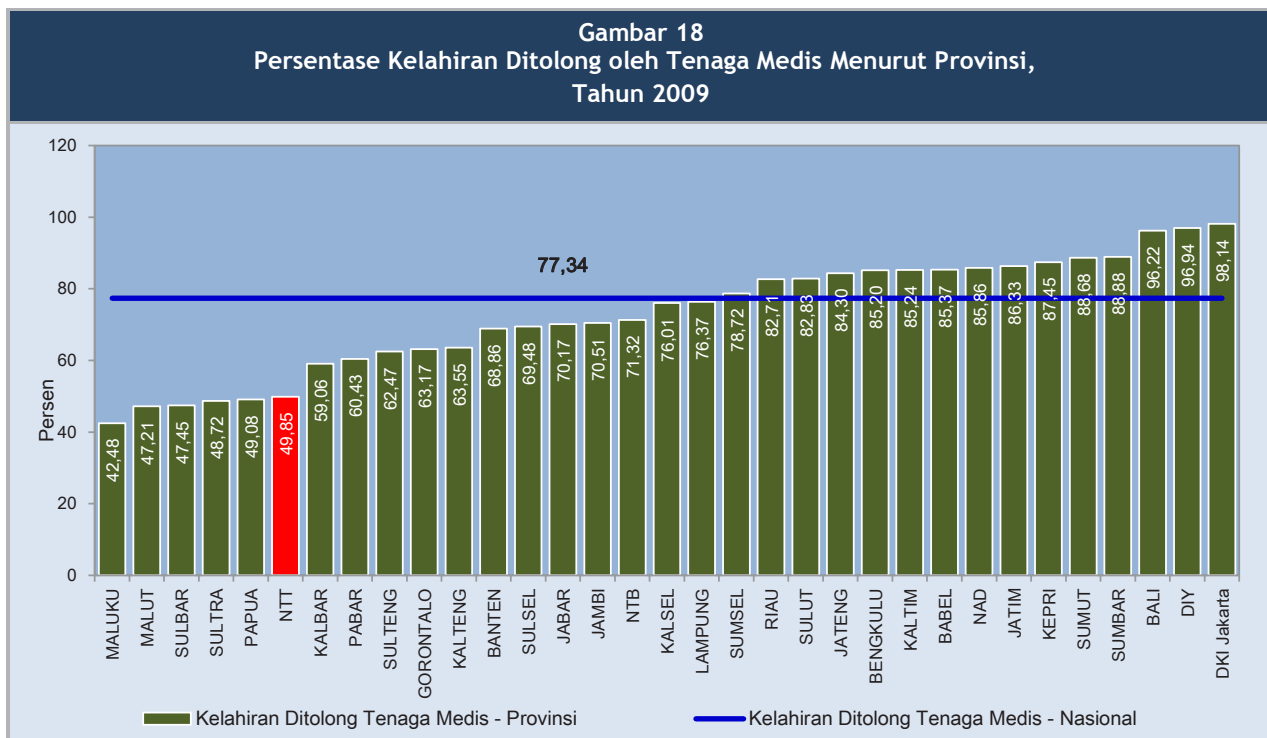
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



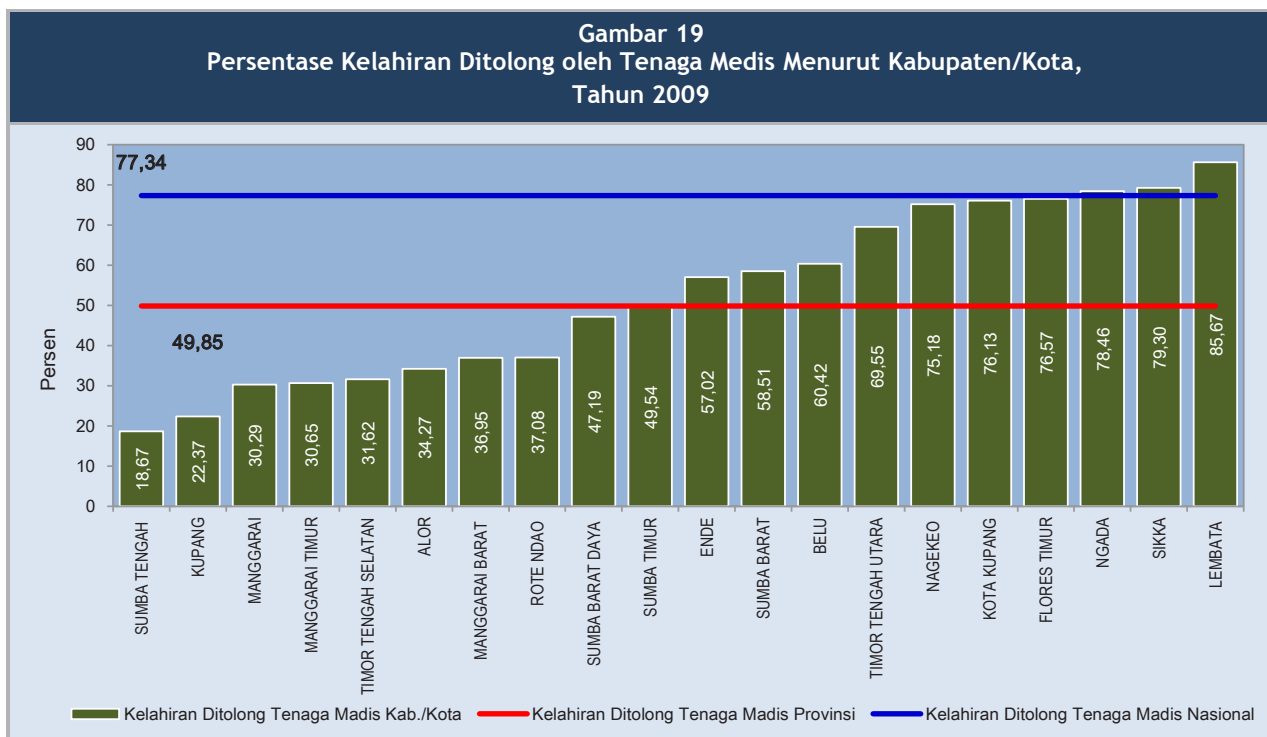
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



## BIDANG KESEHATAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

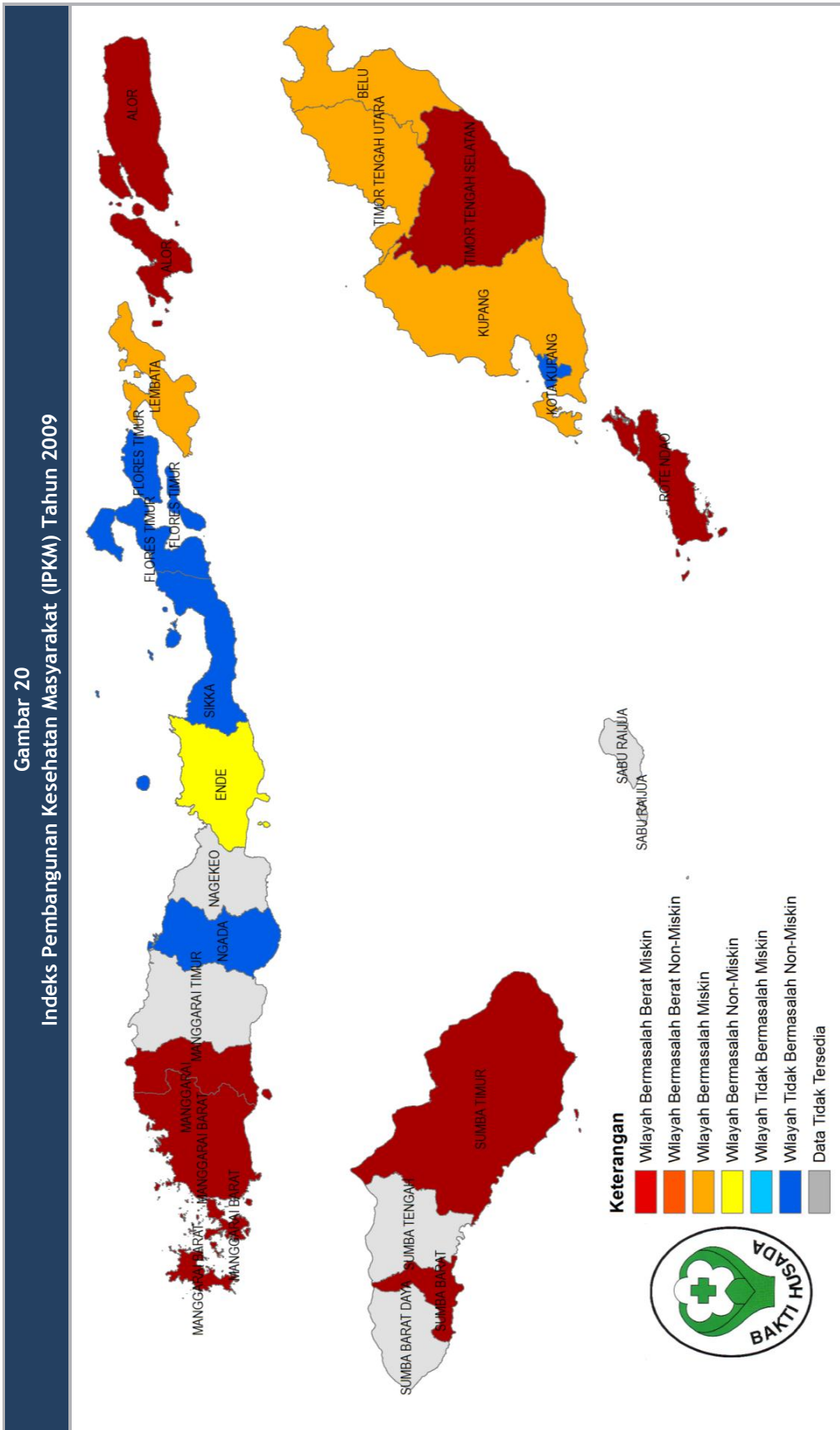
## BIDANG KESEHATAN

Tabel 4.  
Indikator Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Daerah	Penduduk dengan keluhan kesehatan	Angka Morbiditas	Rata-rata Lama Sakit	Penduduk yg Melakukan Pengobatan Sendiri
	(%)	(%)	(%)	(%)
SUMBA BARAT	46,89	33,57	5,87	43,81
SUMBA TIMUR	56,30	31,53	5,50	44,89
KUPANG	48,90	37,82	7,76	71,32
TIMOR TENGAH SELATAN	40,71	31,58	5,29	56,67
TIMOR TENGAH UTARA	43,28	32,89	5,84	48,33
BELU	44,69	30,85	6,52	54,38
ALOR	50,22	32,99	6,08	78,13
LEMBATA	61,90	40,42	4,76	71,38
FLORES TIMUR	45,50	29,88	4,15	67,72
SIKKA	40,06	18,23	6,29	74,87
ENDE	49,38	30,76	5,67	63,79
NGADA	49,40	31,95	5,56	48,72
MANGGARAI	55,83	37,15	4,61	75,45
ROTE NDAO	40,48	29,19	5,51	52,86
MANGGARAI BARAT	53,56	36,73	5,89	63,27
SUMBA BARAT DAYA	52,14	42,84	5,44	52,82
SUMBA TENGAH	47,24	39,02	5,80	72,71
NAGEKEO	34,73	31,05	6,92	64,46
MANGGARAI TIMUR	53,59	36,86	4,46	70,57
KOTA KUPANG	38,20	18,12	5,34	68,88
NUSA TENGGARA TIMUR	47,23	32,13	5,73	62,53
INDONESIA	33,68	18,63	5,51	68,41

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

# INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT



Sumber: Kementerian Kesehatan, 2010

## INDEKS PEMBANGUNAN KESEHATAN MASYARAKAT

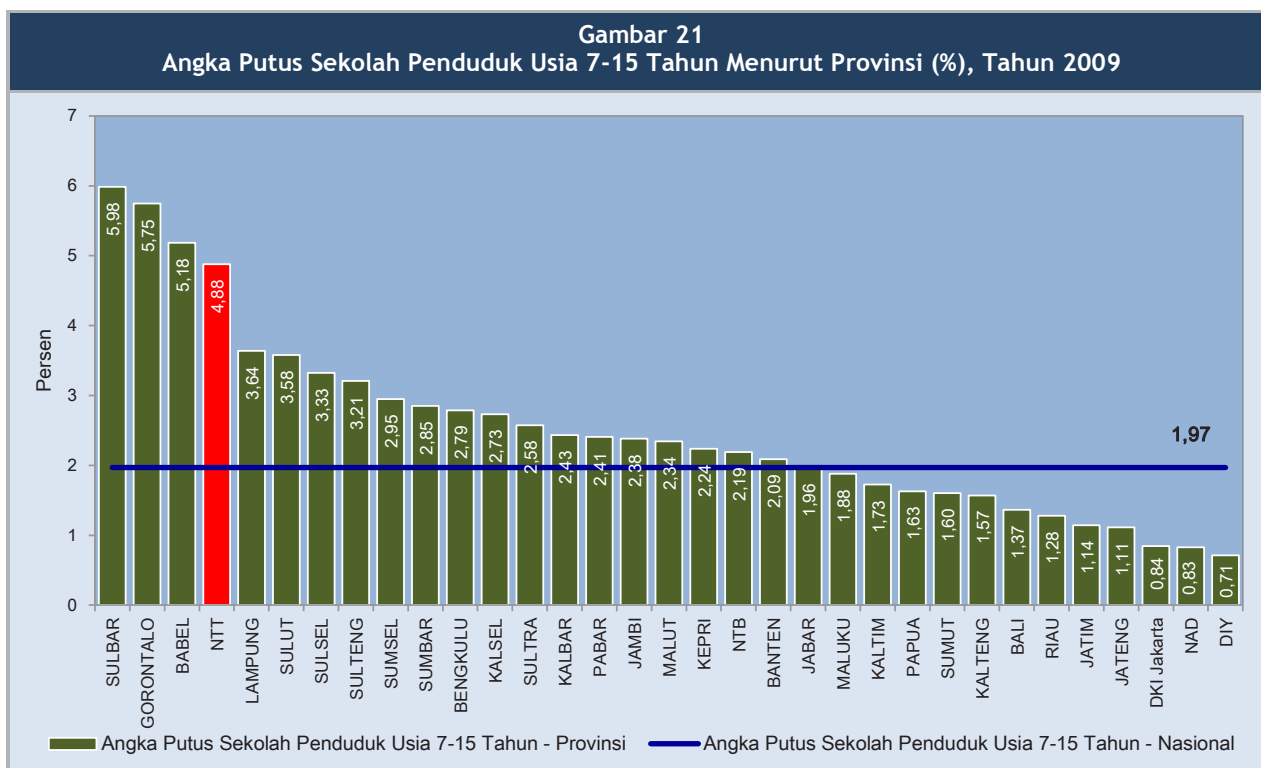
Tabel 5.  
Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM)<sup>2</sup> Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Kabupaten/Kota	Kategori Wilayah	IPKM		Keterangan
		Rangking	Nilai	
SUMBA BARAT	KaA	406	0,38	Kabupaten Bermasalah Berat Miskin
SUMBA TIMUR	KaA	422	0,36	Kabupaten Bermasalah Berat Miskin
KUPANG	KaC	370	0,42	Kabupaten Bermasalah Miskin
TIMOR TENGAH SELATAN	KaA	399	0,39	Kabupaten Bermasalah Berat Miskin
TIMOR TENGAH UTARA	KaC	313	0,45	Kabupaten Bermasalah Miskin
BELU	KaC	304	0,46	Kabupaten Bermasalah Miskin
ALOR	KaA	395	0,39	Kabupaten Bermasalah Berat Miskin
LEMBATA	KaC	264	0,48	Kabupaten Bermasalah Miskin
FLORES TIMUR	KaF	197	0,52	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
SIKKA	KaF	227	0,50	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
ENDE	KaD	316	0,45	Kabupaten Bermasalah Non Miskin
NGADA	KaF	231	0,50	Kabupaten Tidak Bermasalah Non Miskin
MANGGARAI	KaA	437	0,28	Kabupaten Bermasalah Berat Miskin
ROTE NDAO	KaA	401	0,39	Kabupaten Bermasalah Berat Miskin
MANGGARAI BARAT	KaA	427	0,32	Kabupaten Bermasalah Berat Miskin
KOTA KUPANG	KoF	32	0,64	Kota Tidak Bermasalah Non Miskin

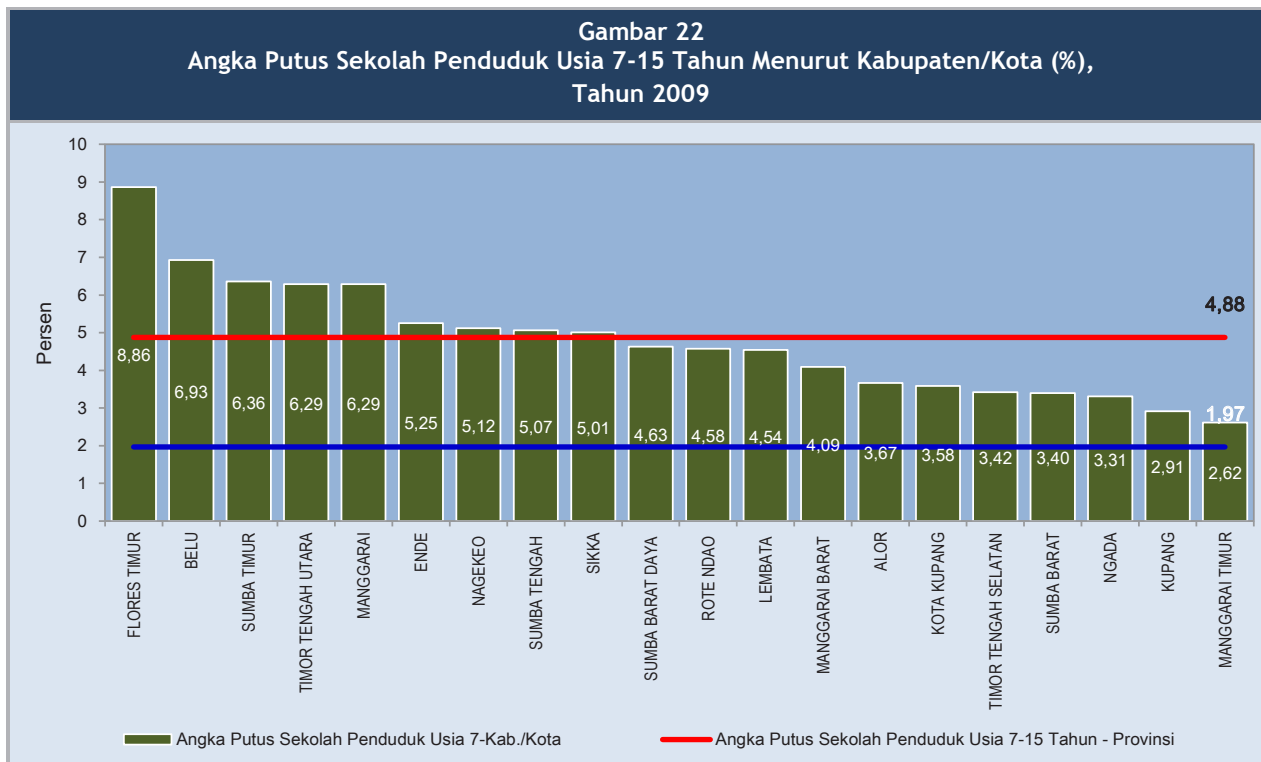
Sumber: Kementerian Kesehatan, 2010

<sup>2</sup> IPKM (Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat) adalah indikator komposit yang dirumuskan dari 24 indikator kesehatan dan dirumuskan dari data kesehatan berbasis komunitas yaitu: Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar); Susenas (Survei Ekonomi Nasional); dan Survei Podes (Potensi Desa). IPKM digunakan untuk mengukur kemajuan pembangunan pada bidang kesehatan dan mendukung efektivitas intervensi pada bidang kesehatan.

## BIDANG PENDIDIKAN



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

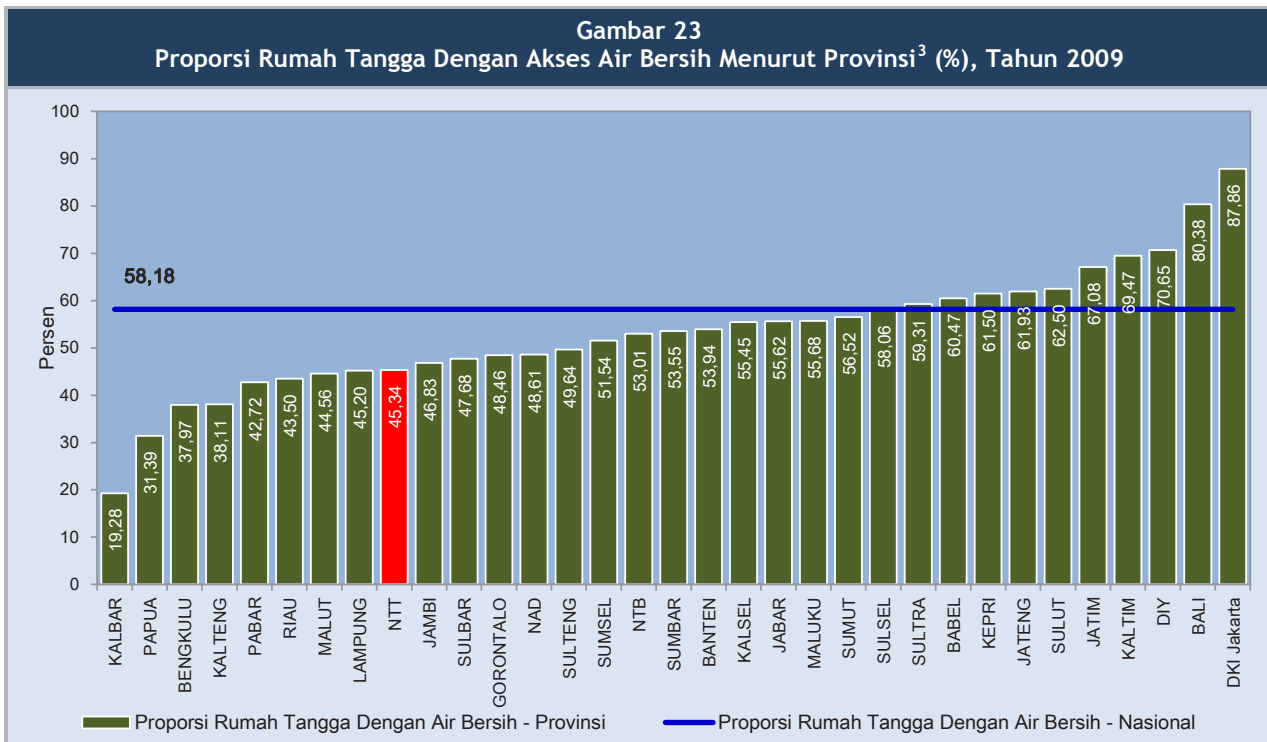
## BIDANG PENDIDIKAN

Tabel 6.  
Indikator Pendidikan Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

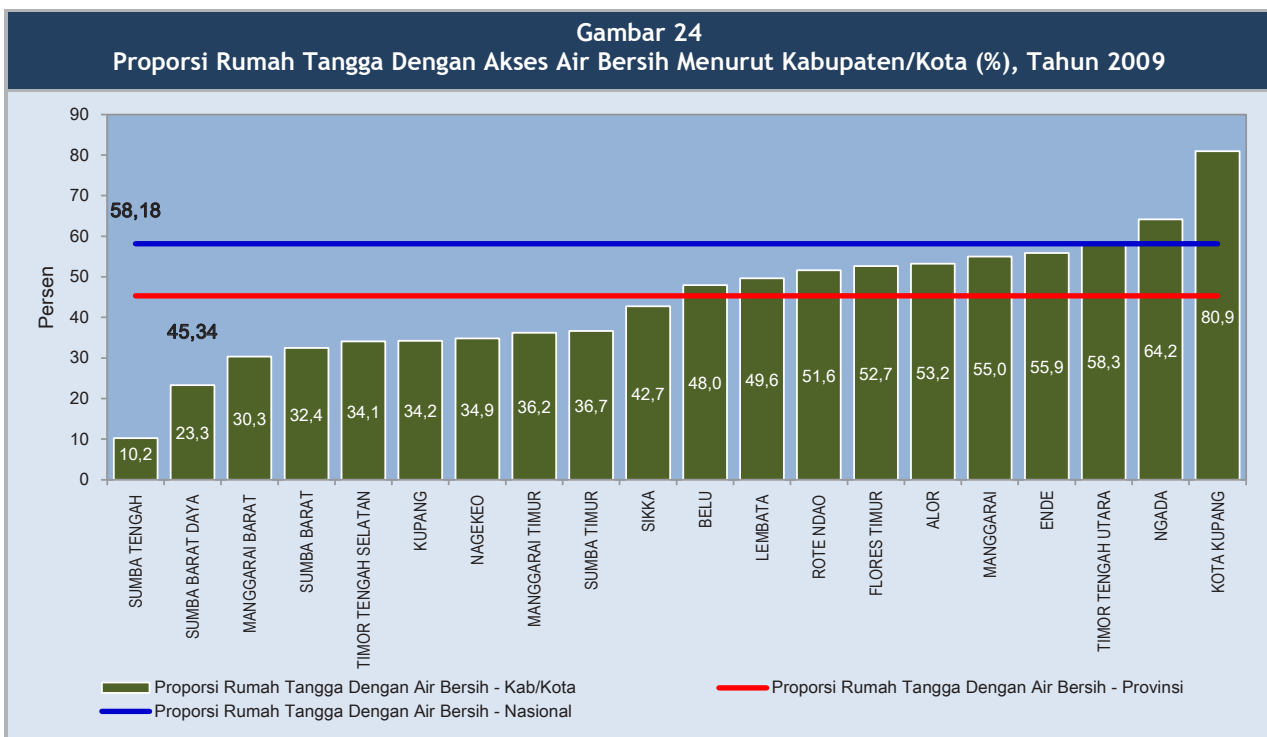
Daerah	Angka Partisipasi Pendidikan					
	Sekolah Dasar (SD/MI)		Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs)		Sekolah Menengah Atas (SMA/MA/SMK)	
	APK	APM	APK	APM	APK	APM
SUMBA BARAT	119,87	92,45	63,63	46,76	70,20	49,86
SUMBA TIMUR	113,39	90,00	71,13	46,15	51,83	39,19
KUPANG	116,82	92,08	68,16	56,99	64,82	46,09
TIMOR TENGAH SELATAN	114,42	92,73	75,13	49,26	51,13	29,52
TIMOR TENGAH UTARA	126,80	94,28	63,65	41,85	67,15	39,59
BELU	116,42	91,08	68,53	46,33	41,47	20,79
ALOR	114,26	94,08	79,08	62,72	49,36	31,56
LEMBATA	112,38	96,45	68,76	50,83	40,47	29,68
FLORES TIMUR	112,18	96,23	63,84	49,41	36,62	22,55
SIKKA	117,26	93,83	59,34	46,59	57,61	39,48
ENDE	123,74	93,06	68,22	51,66	72,72	43,81
NGADA	101,52	91,08	80,27	64,27	57,68	44,07
MANGGARAI	109,27	91,98	53,97	39,98	50,24	34,01
ROTE NDAO	115,21	92,72	82,25	57,83	53,24	40,78
MANGGARAI BARAT	110,22	95,44	56,95	47,05	22,56	18,43
SUMBA BARAT DAYA	123,21	94,05	74,80	49,64	45,46	30,91
SUMBA TENGAH	109,08	86,27	65,42	41,08	30,50	20,52
NAGEKEO	104,99	89,95	91,92	63,12	61,06	40,37
MANGGARAI TIMUR	109,08	95,45	65,19	51,38	22,44	17,08
KOTA KUPANG	106,42	82,15	97,89	54,90	67,34	46,40
NUSA TENGGARA TIMUR	114,45	92,46	69,93	50,21	51,85	34,15
INDONESIA	110,42	94,37	81,25	67,43	62,55	45,11

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

# AKSES TERHADAP AIR BERSIH



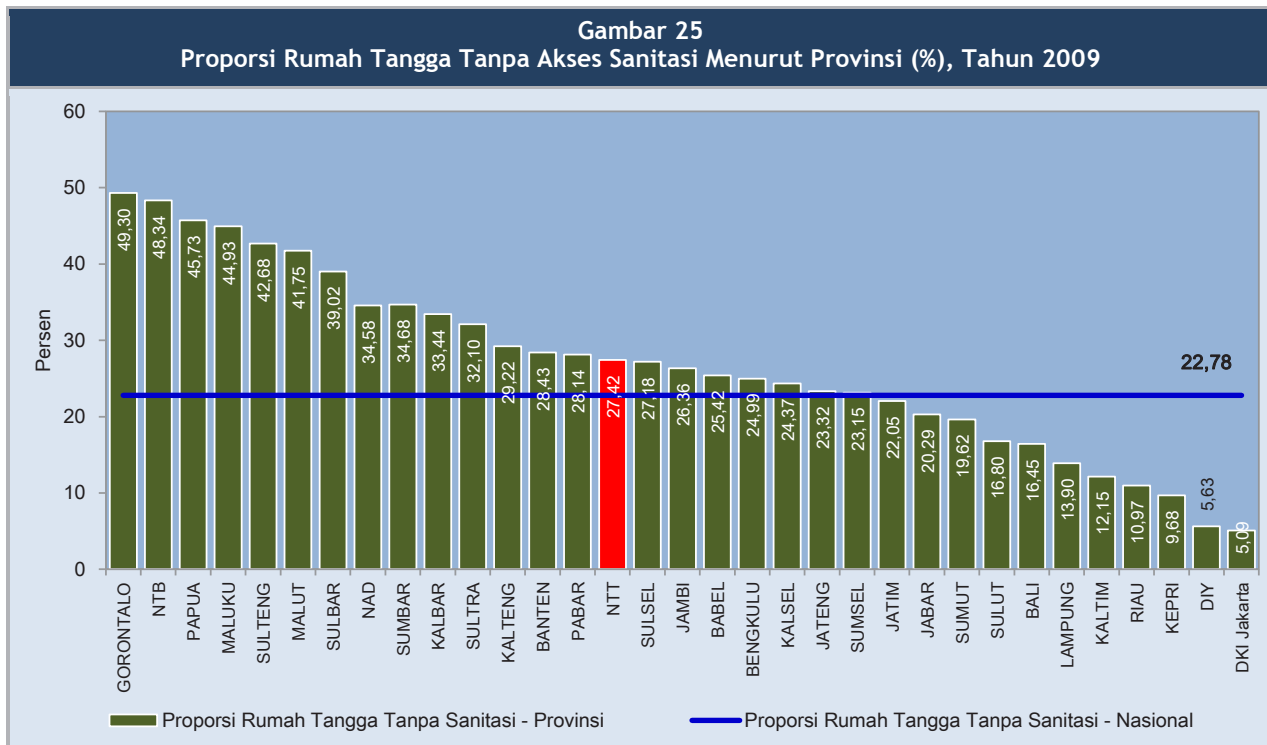
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



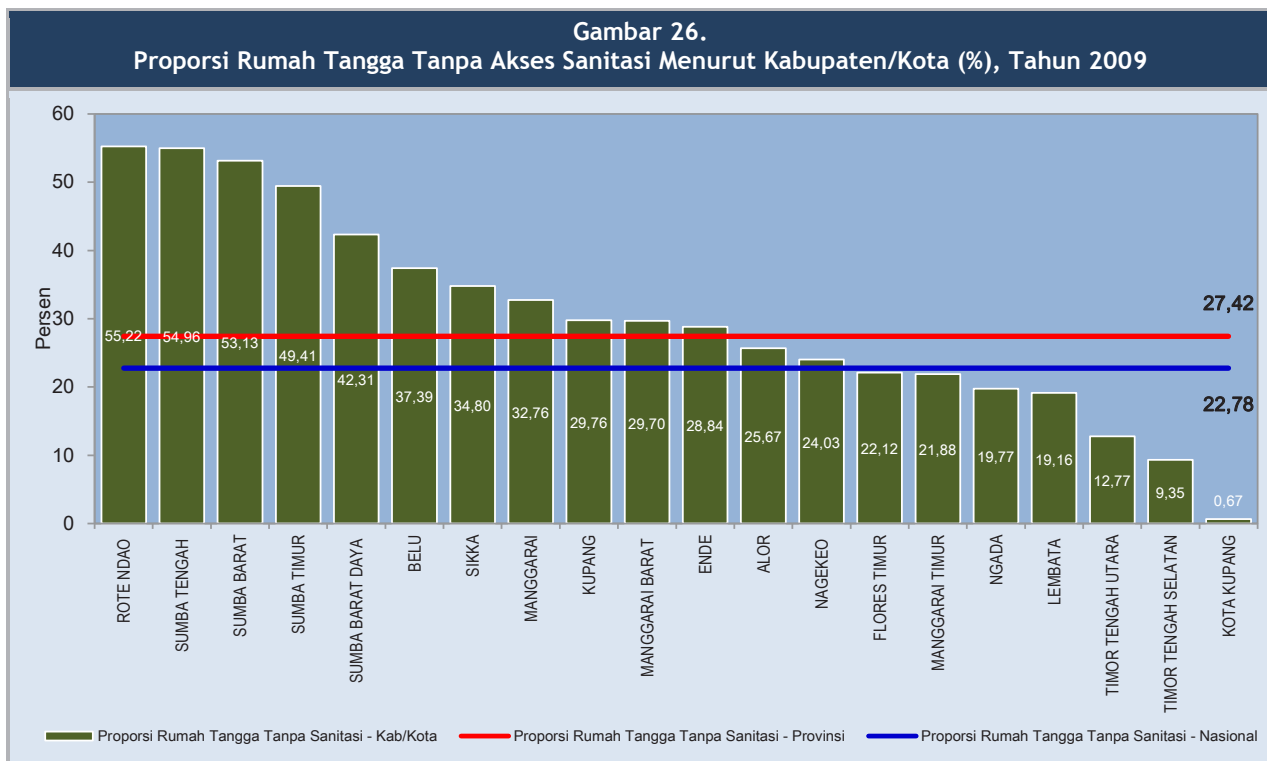
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010

<sup>3</sup> Akses terhadap air bersih dengan kontrol jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja terdekat

# AKSES TERHADAP SANITASI



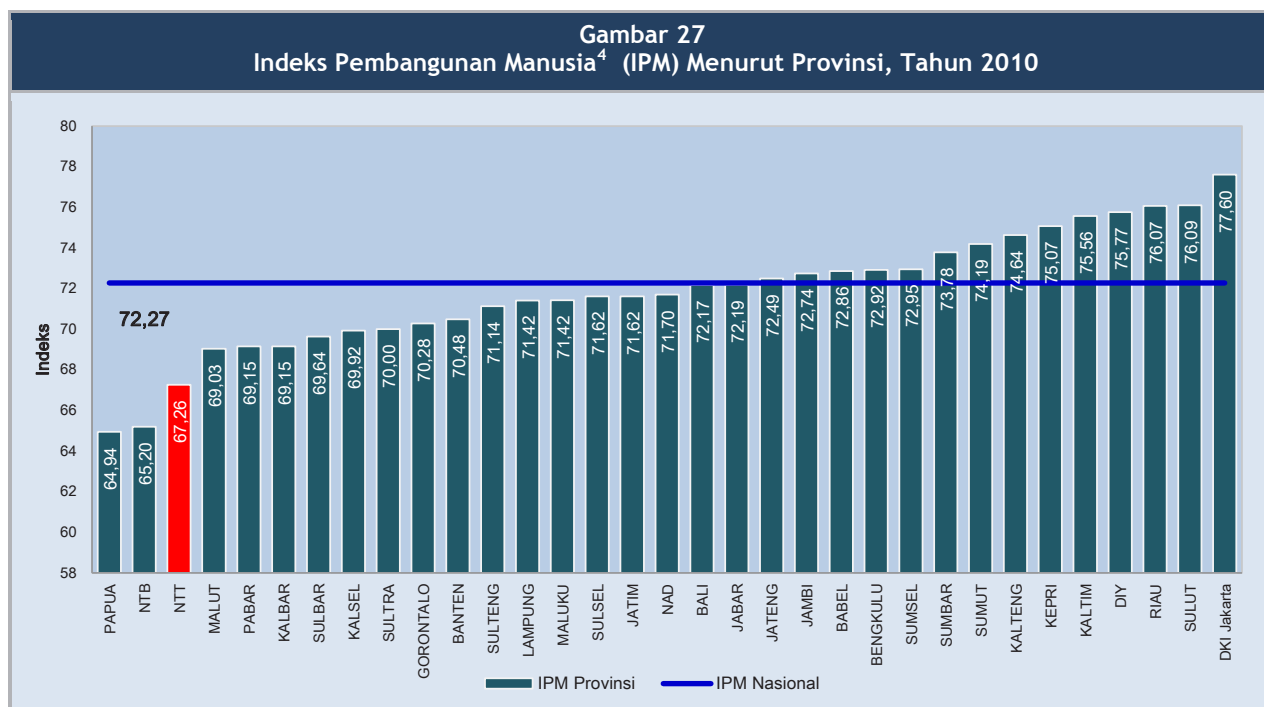
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



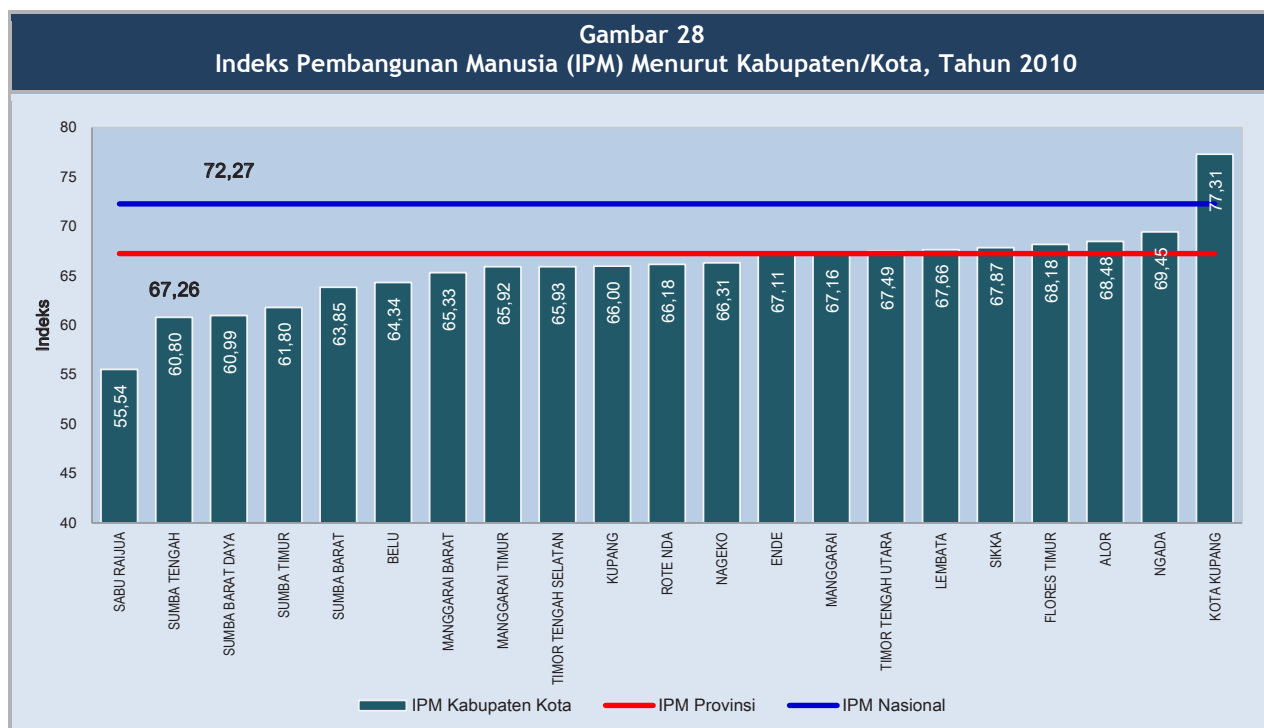
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2010



# INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

<sup>4</sup> Indeks Pembangunan Manusia (IPM) / Human Development Index (HDI) adalah pengukuran kesejahteraan dengan membandingkan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup. Ukuran kesejahteraan tersebut diperkenalkan dan diterbitkan oleh PBB dalam Laporan Pembangunan Manusia (Human Development Report) sejak tahun 1990.

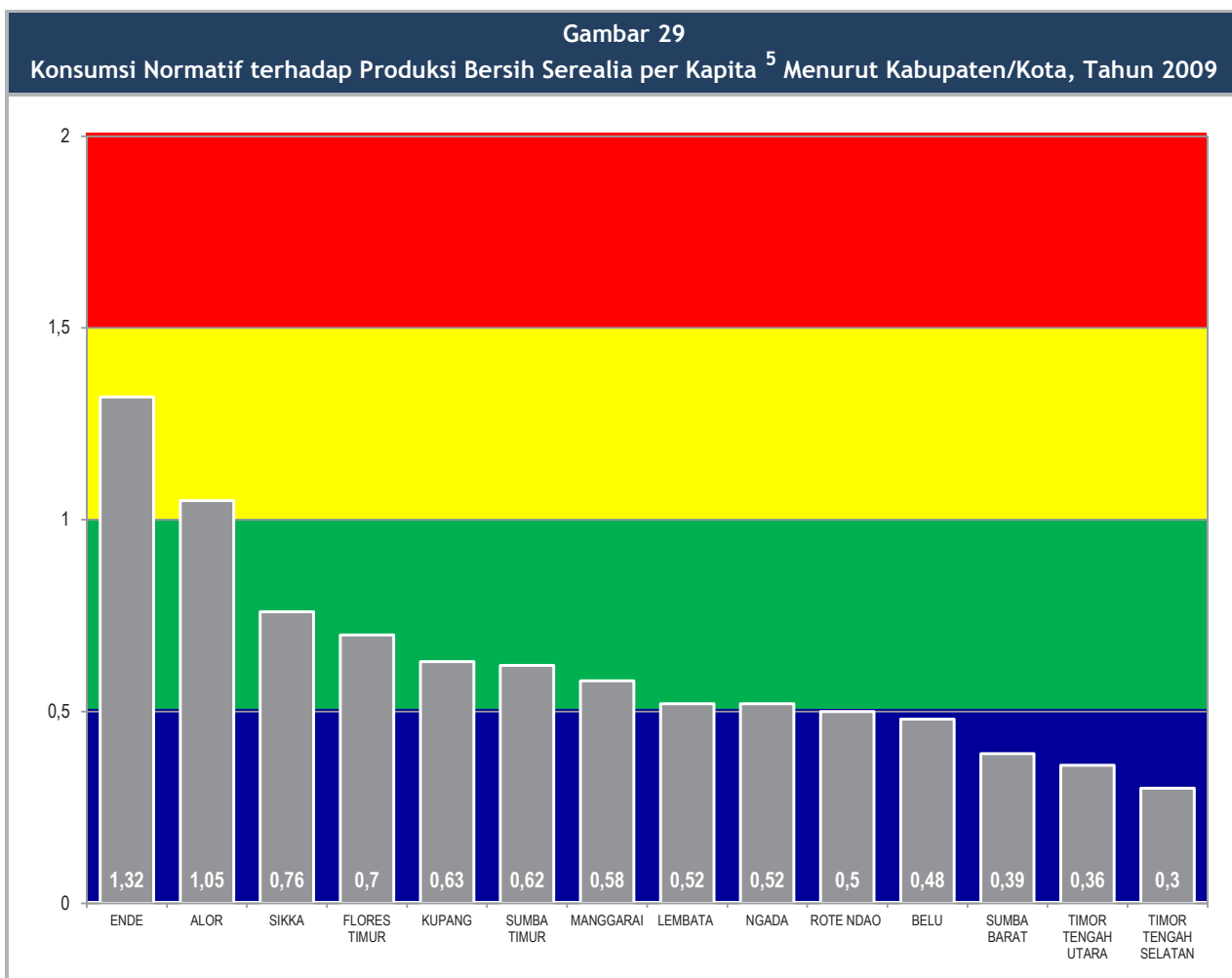
## KOMPONEN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Tabel 7.  
Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota,  
Tahun 2009 dan 2010

Provinsi	Angka Harapan Hidup		Angka Melek Huruf		Rata-rata Lama Sekolah		Pengeluaran Per Kapita		IPM	
	(Tahun)		(Persen)		(Tahun)		(Ribu Rp PPP)		2009	2010
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010		
SUMBA BARAT	64,82	65,00	78,39	80,40	5,96	6,42	605,83	606,67	62,90	63,85
SUMBA TIMUR	61,78	61,94	83,01	83,20	5,99	6,11	594,90	597,05	61,41	61,80
KUPANG	65,24	65,45	89,00	89,02	6,72	6,85	599,85	602,43	65,58	66,00
TIMOR TENGAH SELATAN	66,75	66,90	84,37	84,38	6,12	6,61	604,16	606,71	65,28	65,93
TIMOR TENGAH UTARA	68,11	68,32	87,73	87,75	6,38	6,77	603,75	605,46	66,95	67,49
BELU	65,65	66,00	82,98	83,07	6,24	6,33	597,13	599,00	63,91	64,34
ALOR	66,58	66,92	95,97	95,98	7,41	7,42	596,80	598,50	68,16	68,48
LEMBATA	66,46	66,58	92,76	92,77	6,50	6,83	602,57	605,20	67,15	67,66
FLORES TIMUR	67,81	68,12	89,08	89,35	6,60	6,62	610,53	612,67	67,77	68,18
SIKKA	68,71	69,01	91,27	91,72	6,15	6,36	595,81	597,95	67,29	67,87
ENDE	64,61	64,82	93,50	93,52	7,05	7,38	601,30	603,27	66,59	67,11
NGADA	67,05	67,16	94,94	95,49	6,97	7,26	611,66	612,31	69,01	69,45
MANGGARAI	67,09	67,29	91,07	91,08	6,72	6,76	596,62	599,22	66,83	67,16
ROTE NDA	67,64	67,91	88,88	89,00	6,20	6,43	590,62	591,00	65,80	66,18
MANGGARAI BARAT	66,19	66,38	88,75	88,77	6,30	6,54	588,95	590,61	64,91	65,33
SUMBA BARAT DAYA	63,37	63,63	72,15	72,16	5,72	5,90	605,98	608,25	60,54	60,99
SUMBA TENGAH	62,58	62,74	71,91	75,57	5,21	5,22	608,14	608,93	59,84	60,80
NAGEKO	63,40	63,53	94,01	94,02	6,74	6,96	603,42	604,74	65,97	66,31
MANGGARAI TIMUR	67,30	67,57	89,30	91,09	6,20	6,49	581,85	583,65	65,02	65,92
SABU RAIJUA	66,87	67,22	74,35	75,29	4,47	5,20	508,51	509,33	54,53	55,54
KOTA KUPANG	72,34	72,63	98,47	98,52	10,91	11,06	628,37	629,51	76,94	77,31
<b>NUSA TENGGARA TIMUR</b>	<b>67,25</b>	<b>67,50</b>	<b>87,96</b>	<b>88,59</b>	<b>6,60</b>	<b>6,99</b>	<b>602,60</b>	<b>603,75</b>	<b>66,60</b>	<b>67,26</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>69,21</b>	<b>69,43</b>	<b>92,58</b>	<b>92,91</b>	<b>7,72</b>	<b>7,92</b>	<b>631,46</b>	<b>633,64</b>	<b>71,76</b>	<b>72,27</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2011

# KETAHANAN PANGAN



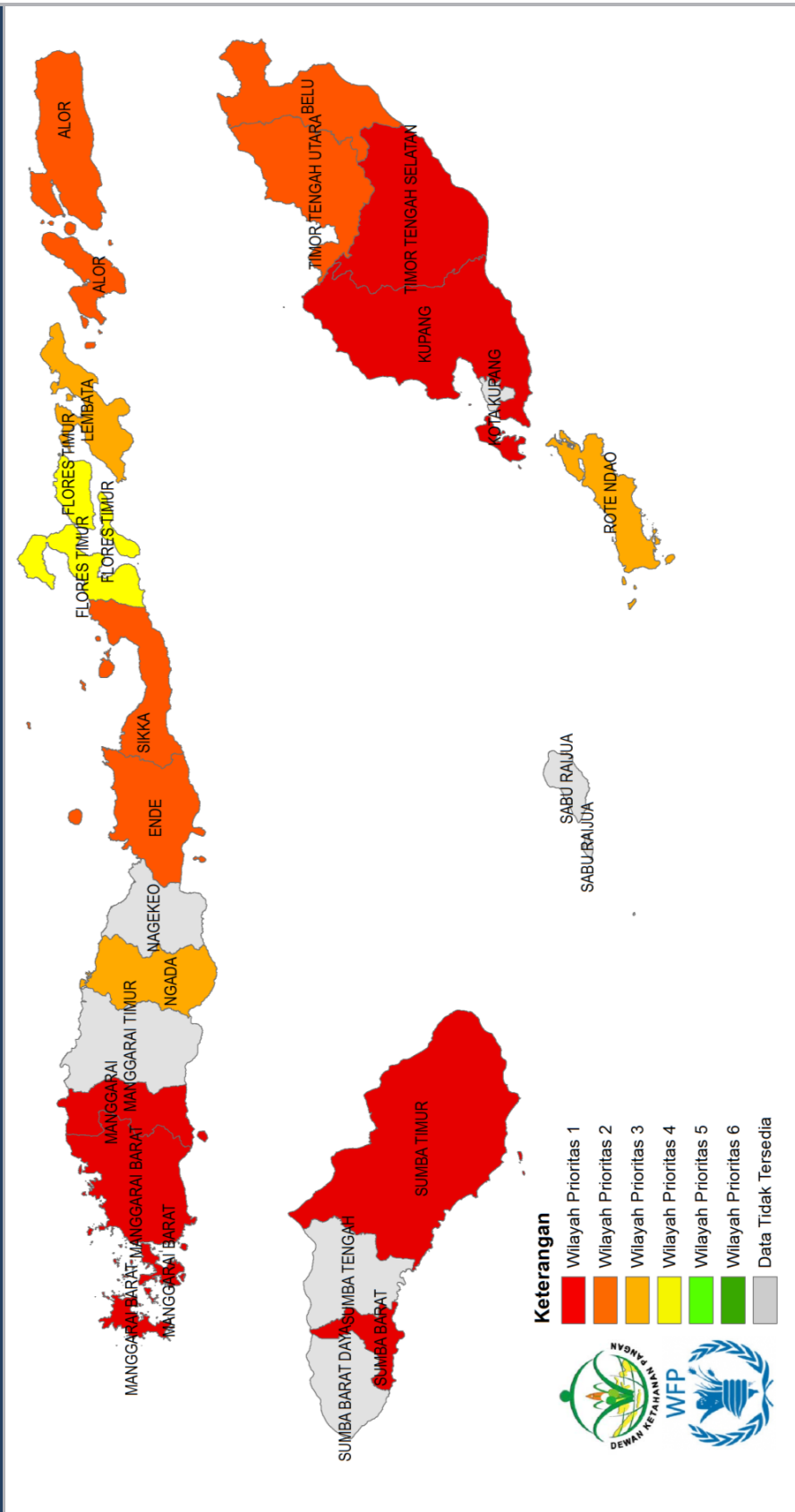
Sumber: Badan Ketahanan Pangan Provinsi dan Kabupaten, 2009 dan Nusa Tenggara Timur Dalam Angka (BPS), 2010.

**Keterangan:**

- >1,5 Defisit Tinggi
- 1 – 1,5 Defisit Sedang
- 0,5 – 1 Surplus Rendah
- 0 – 0,5 Surplus Tinggi
- 0 Data Tidak Tersedia

<sup>5</sup> Merupakan salah satu ukuran ketahanan pangan di tingkat Kabupaten dan Kota dan termasuk dalam Peta Kerawanan Pangan Indonesia (Food Insecurity Atlas-FIA) diperkenalkan oleh DKP, Badan Ketahanan Pangan provinsi dan kabupaten bekerja sama dengan World Food Programme (WFP) pada tahun 2005.

Gambar 30  
Peta Kerentanan Terhadap Kerawanan Pangan<sup>6</sup> Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009



Sumber: Badan Ketahanan Pangan, Departemen Pertanian RI dan WFP, 2009

<sup>6</sup> Pada tahun 2009, cakupan diperluas dari 30 provinsi di 265 kabupaten menjadi 32 provinsi dan 346 kabupaten serta merupakan konsolidasi berbagai aspek yang terkait dengan ketahanan pangan, seperti ketersediaan pangan, akses dan distribusi pangan serta gizi dan kesehatan yang dipublikasikan dengan nama "Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (Food Security and Vulnerability Atlas - FSPA)".

# KETAHANAN PANGAN

Tabel 8.  
Komponen Indeks Komposit Ketahanan Pangan, Menurut Kabupaten/Kota, Tahun 2009

Daerah	Ketersediaan Pangan		Akses Pangan				Akses terhadap Kesehatan dan Gizi				Indeks Komposit Ketahanan Pangan (CFSI - Composite Food Security Index)
	Produksi Bersih Serealial-Kab./Kota (Kg/kapita/hari)	Rasio Konsumsi Normatif-Kab./Kota	Tingkat Kemiskinan (%)	Rasio Non Elektrifikasi	Desa tanpa Akses ke Jalan (%)	Angka Buta Huruf Perempuan (%)	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Prevalensi Balita Kekurangan Gizi (%)	Penduduk tanpa akses pada fasilitas sarana kesehatan (%)	Penduduk tanpa akses pada air bersih* (%)	
	2009	2009	2009	2008	2008	2009	2009	2007	2008	2009	
SUMBA BARAT	766	0.39	35.39	75.21	0.00	22.37	64.82	34.9	20.75	67.55	543.7
SUMBA TIMUR	484	0.62	34.68	69.17	0.64	19.03	61.78	31.8	25.64	63.32	573.7
KUPANG	479	0.63	24.16	65.13	0.00	17.32	65.24	43.7	11.67	65.79	422.5
TIMOR TENGAH SELATAN	991	0.3	31.14	82.50	0.00	23.99	66.75	47.7	37.08	65.89	1042.3
TIMOR TENGAH UTARA	842	0.36	24.96	70.79	0.00	16.76	68.11	45.2	26.01	41.70	725.5
BELU	620	0.48	17.47	76.13	0.00	17.80	65.65	39.9	18.75	52.04	529.7
ALOR	285	1.05	22.84	66.46	1.14	8.10	66.58	38.0	25.14	46.77	612.8
LEMBATA	574	0.52	26.39	50.98	0.00	9.91	66.46	36.7	22.48	50.36	544.8
FLORES TIMUR	427	0.7	11.04	38.31	0.00	15.02	67.81	34.3	15.49	47.34	390.8
SIKKA	395	0.76	15.35	53.54	3.13	9.74	68.71	44.7	15.63	57.27	489.7
ENDE	227	1.32	23.01	38.12	0.94	10.48	64.61	37.7	18.31	44.14	464.9
NGADA	581	0.52	13.54	52.17	0.00	6.07	67.05	30.0	19.15	35.84	405.5
MANGGARAI	514	0.58	25.76	73.43	0.71	15.46	67.09	42.8	17.86	45.02	534.6
ROTE NDAO	598	0.5	34.09	72.15	1.25	13.65	67.64	46.8	0.00	48.40	178.9
MANGGARAI BARAT**			22.96	79.44	6.61	9.04	66.19	36.3	37.19	69.68	830.8
SUMBA BARAT DAYA**			35.83	91.16	0.00	21.34	63.37	34.9	30.23	76.69	716.9

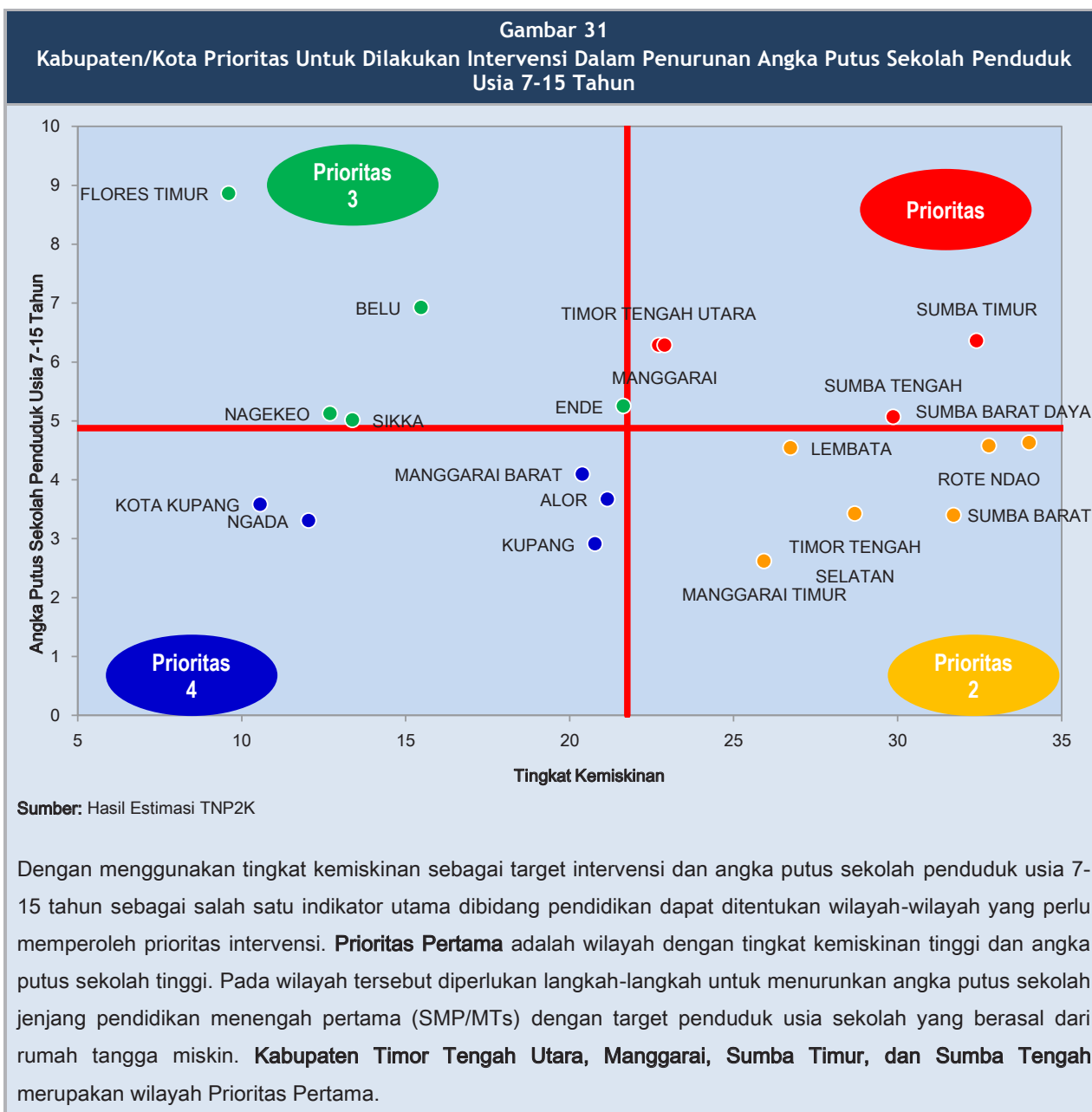
# KETAHANAN PANGAN

Daerah	Ketersediaan Pangan		Akses Pangan				Akses terhadap Kesehatan dan Gizi					Indeks Komposit Ketahanan Pangan (CFSI - Composite Food Security Index)
	Produksi Bersih Serealia-Kab./Kota (kg/kapita/hari) 2009	Rasio Konsumsi Normatif-Kab./Kota 2009	Tingkat Kemiskinan (%) 2009	Rasio Non Elektrifikasi 2008	Desa tanpa Akses ke Jalan (%) 2008	Angka Buta Huruf Perempuan (%) 2009	Angka Harapan Hidup (Tahun) 2009	Prevalensi Balita Kekurangan Gizi (%) 2007	Penduduk tanpa akses pada fasilitas sarana kesehatan (%) 2008	Penduduk tanpa akses pada air bersih* (%) 2009	2008	
SUMBA TENGAH**			34.27	93.50	0.00	34.17	62.58	34.9	17.71	89.77	532.0	
NAGEKEO**			13.03	70.46	0.00	7.97	63.40	30.0	15.05	65.15	381.5	
MANGGARAI TIMUR**			25.51	88.00	0.00	7.06	67.30	42.8	21.93	63.80	633.6	
SABU RAIJUA***							66.87				53.6	
KOTA KUPANG**			12.51	6.88	0.00	2.24	72.34	18.4	0.00	19.07	87.1	

Sumber: Badan Pusat Statistik 2011, Dewan Ketahanan Pangan, Departemen Pertanian RI dan WFP, 2009.

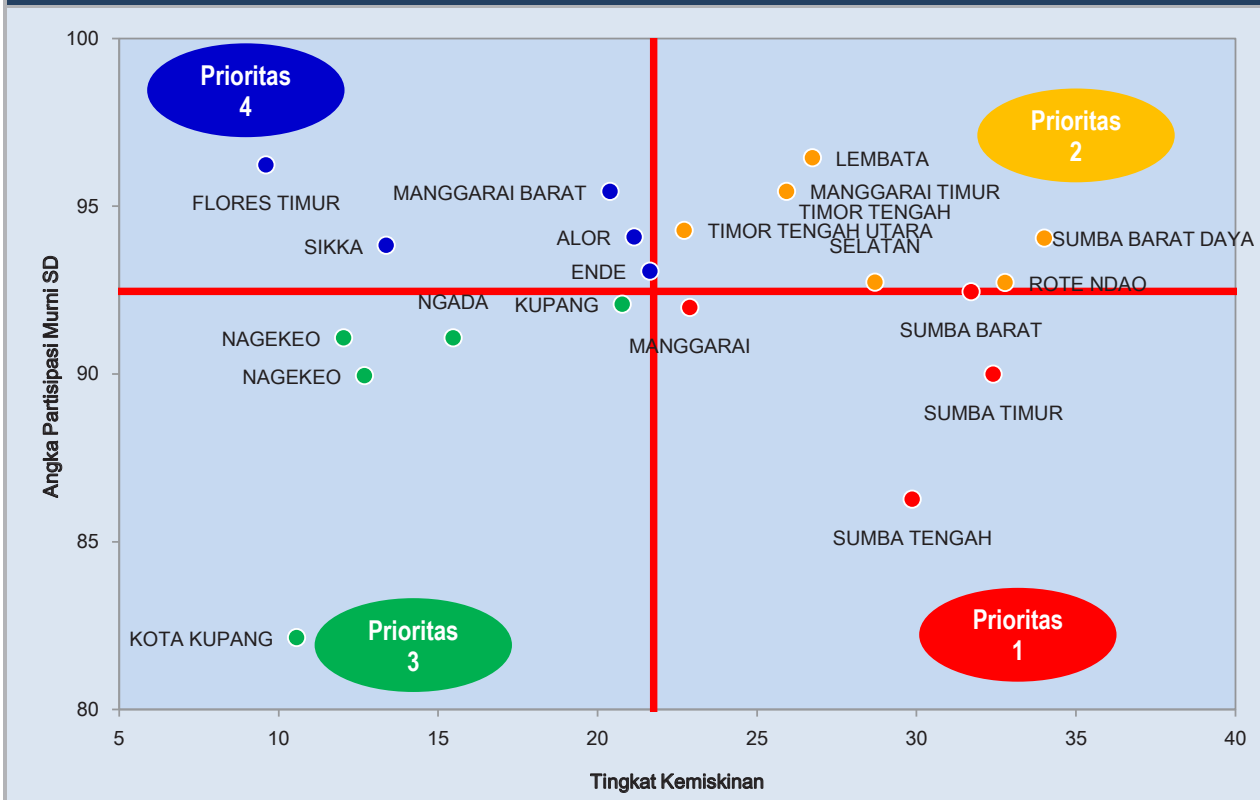
Keterangan: \*Air Bersih dihitung dengan menggunakan kontrol jarak dari tempat pembuangan kotoran/limbah; \*\* Terdapat beberapa komponen dari Indeks Komposit Ketahanan Pangan (CFSI - Composite Food Security Index) yang tidak terhitung karena belum terdata secara lengkap. \*\*\* Data tidak tersedia (wilayah pemekaran).

## PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN



# PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN

**Gambar 32**  
Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar (SD/MI)



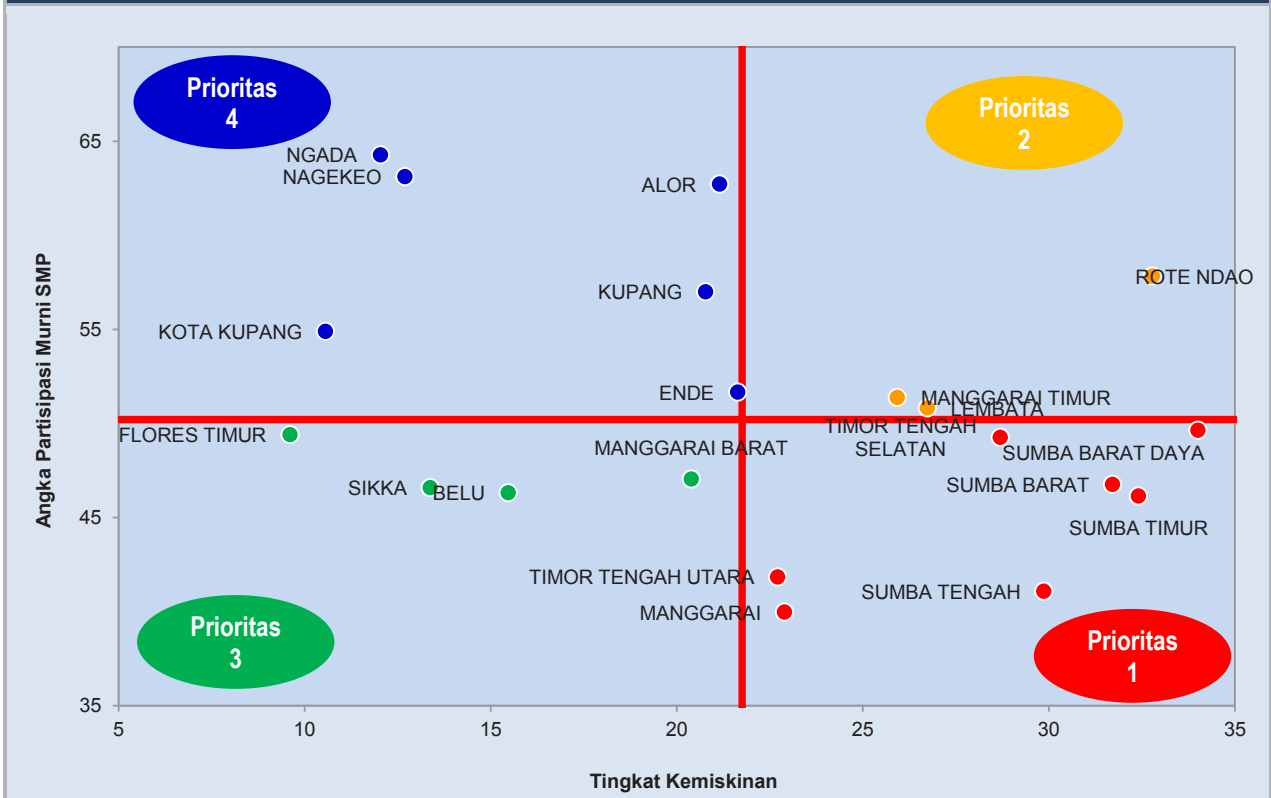
Sumber: Hasil Estimasi TNP2K

Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan angka partisipasi murni (APM) sebagai salah satu indikator utama dibidang pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas Pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan APM SD/MI rendah. Pada wilayah tersebut diperlukan langkah-langkah untuk meningkatkan APM sekolah jenjang pendidikan dasar (SD/MI) dengan target penduduk usia sekolah yang berasal dari rumah tangga miskin, wilayah tersebut adalah **Kabupaten Manggarai, Sumba Barat, Sumba Timur dan Sumba Tengah**.



# PRIORITAS BIDANG PENDIDIKAN

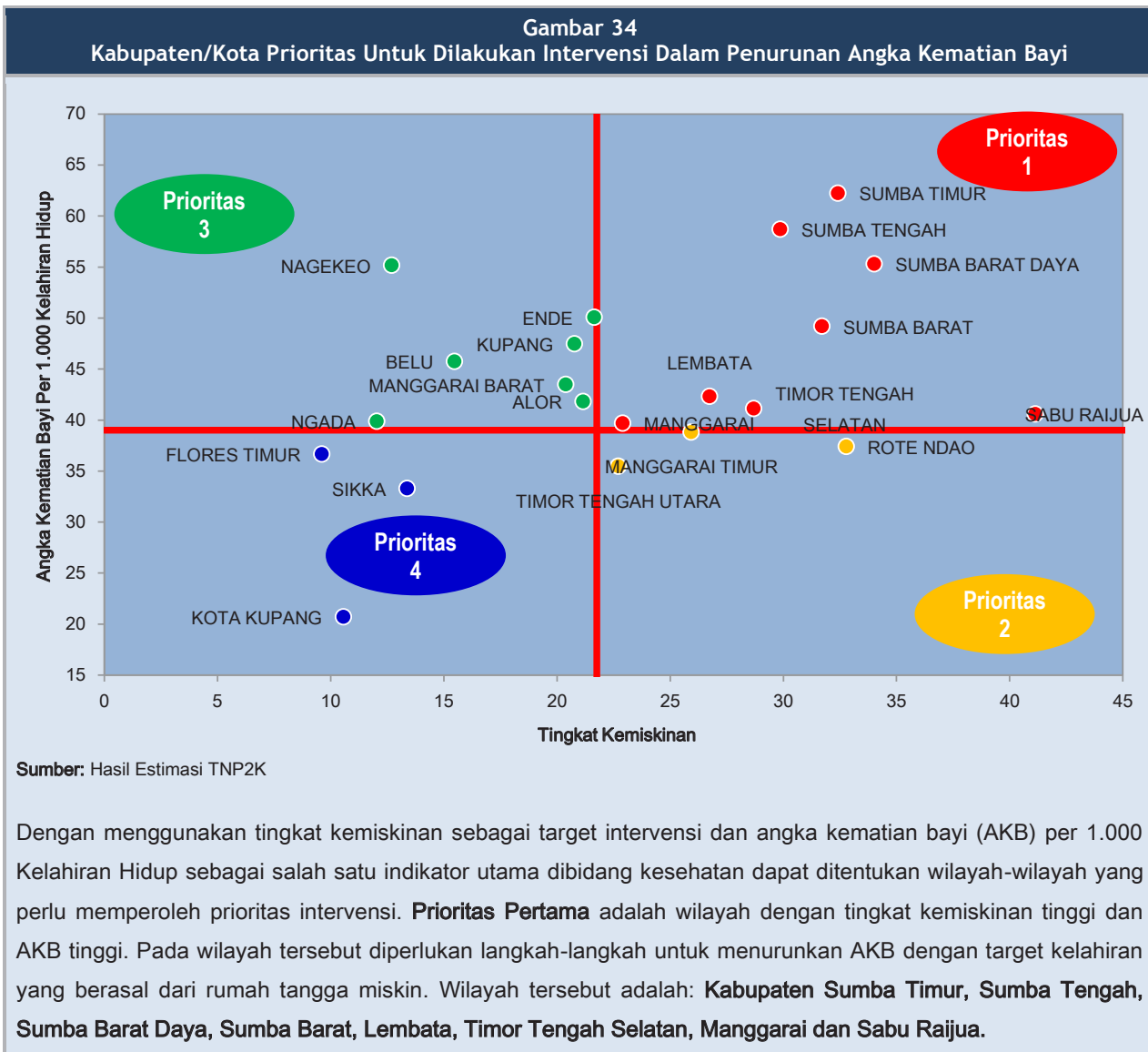
Gambar 33  
Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Dilakukan Intervensi Dalam Peningkatan Angka Partisipasi Murni Jenjang Pendidikan Menengah Pertama



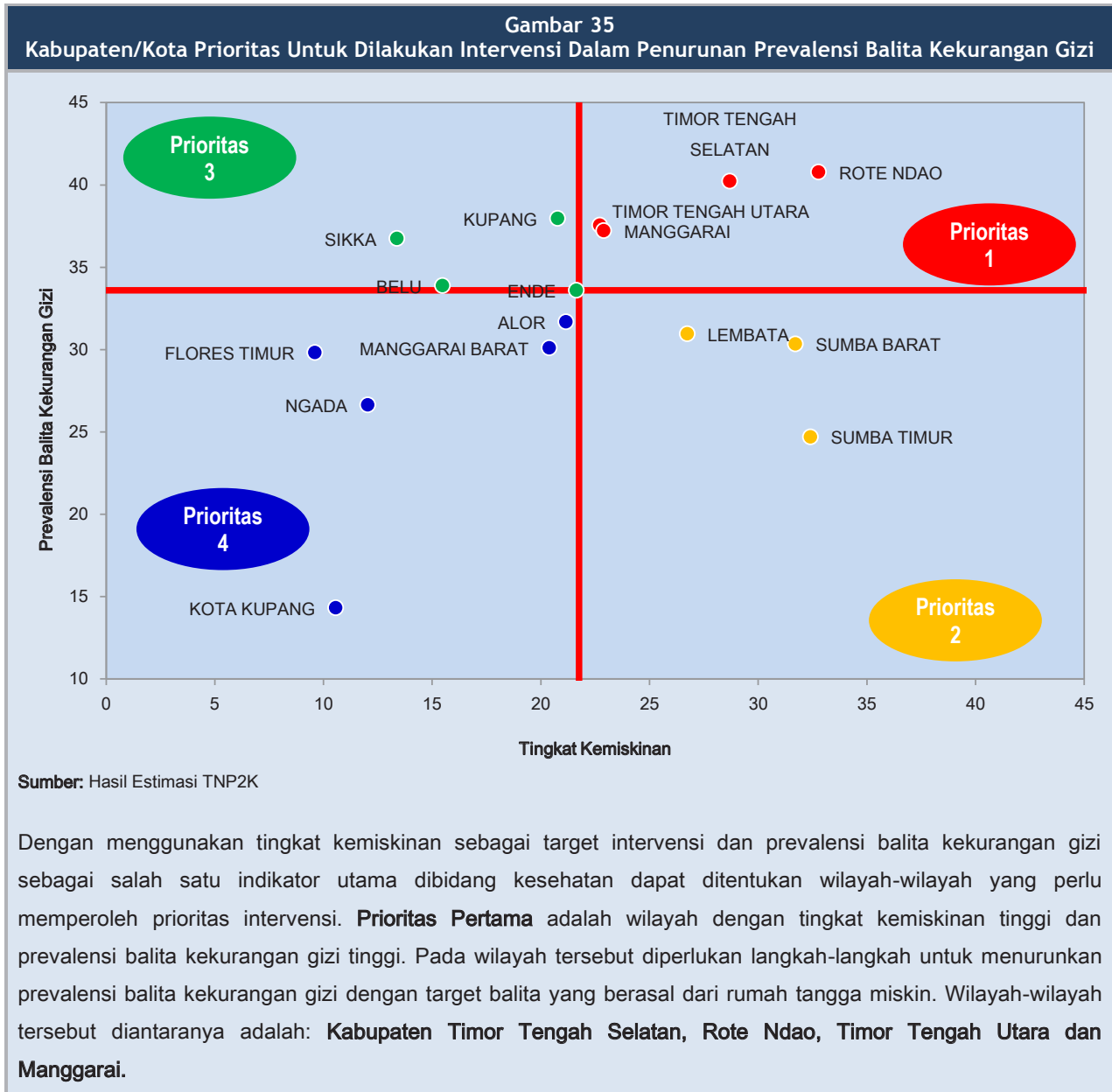
Sumber: Hasil Estimasi TNP2K

Dengan menggunakan tingkat kemiskinan sebagai target intervensi dan angka partisipasi murni (APM) sebagai salah satu indikator utama dibidang pendidikan pada jenjang pendidikan menengah pertama dapat ditentukan wilayah-wilayah yang perlu memperoleh prioritas intervensi. **Prioritas Pertama** adalah wilayah dengan tingkat kemiskinan tinggi dan APM SMP/MTs rendah. Pada wilayah tersebut diperlukan langkah-langkah untuk meningkatkan APM sekolah jenjang pendidikan menengah pertama (SMP/MTs) dengan target penduduk usia sekolah yang berasal dari rumah tangga miskin, wilayah tersebut adalah **Kabupaten Timor Tengah Selatan, Sumba Barat Daya, Sumba Barat, Sumba Timur, Sumba tengah, Timor Tengah Utara dan Manggarai.**

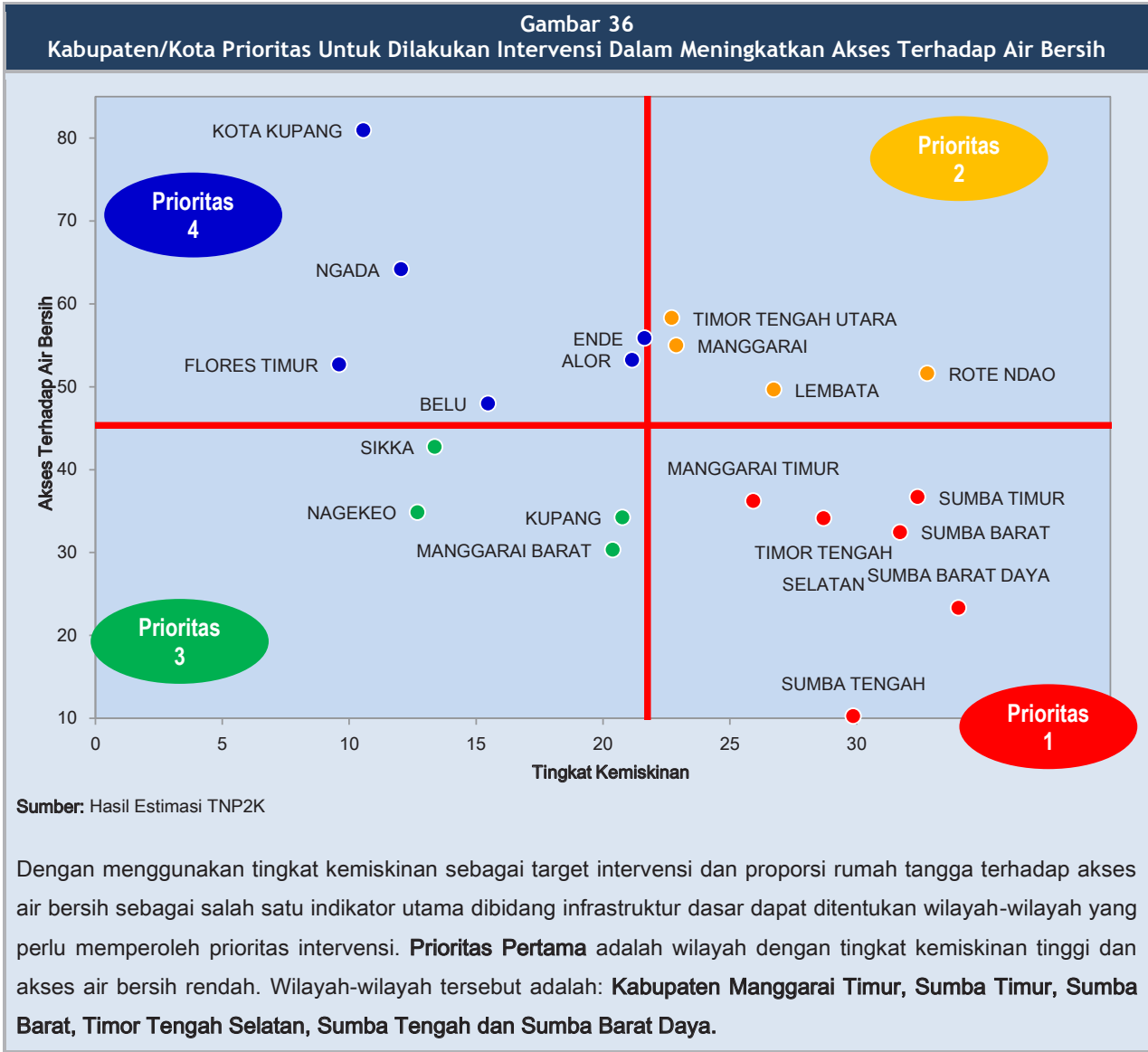
# PRIORITAS BIDANG KESEHATAN



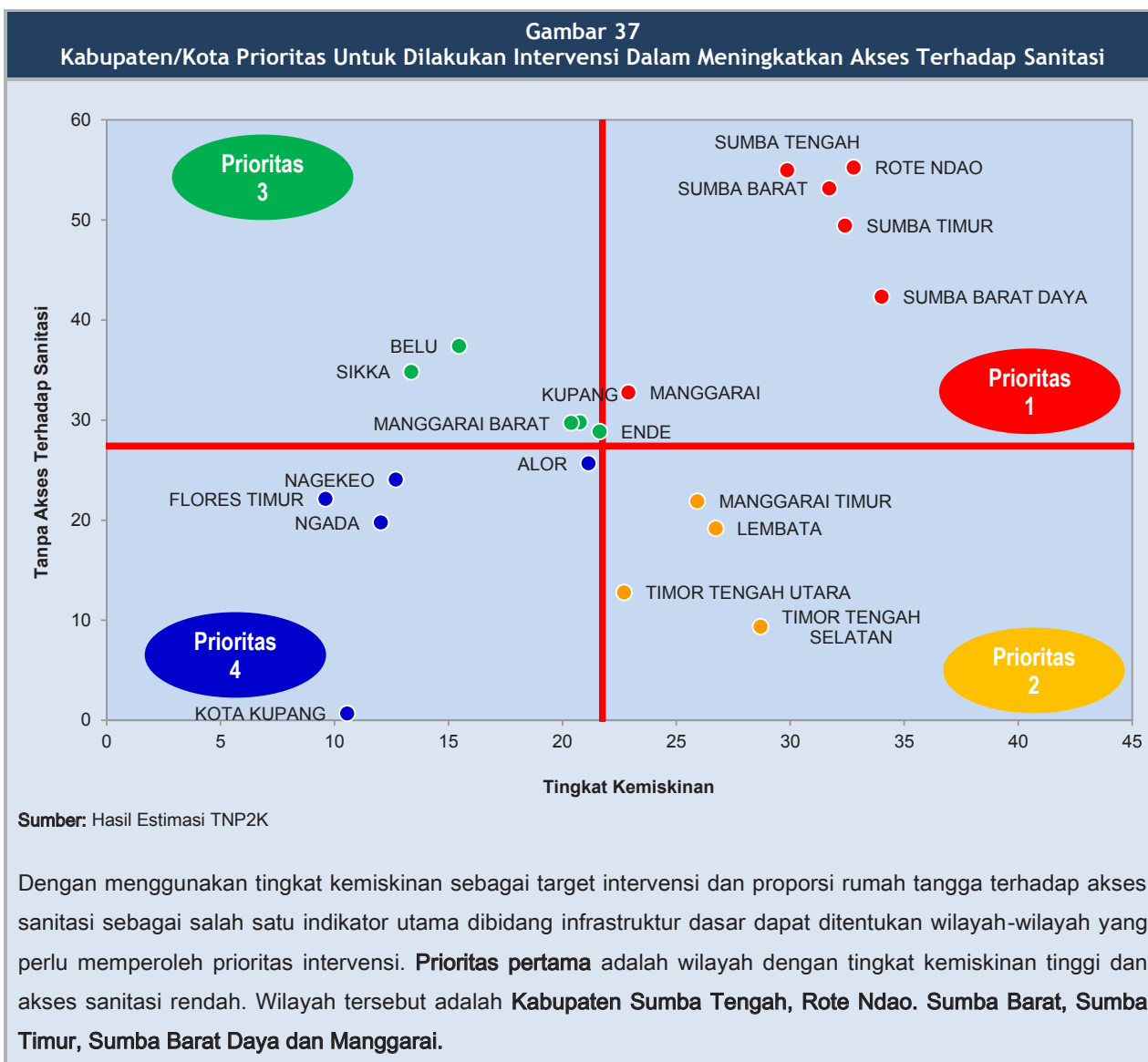
# PRIORITAS BIDANG KESEHATAN



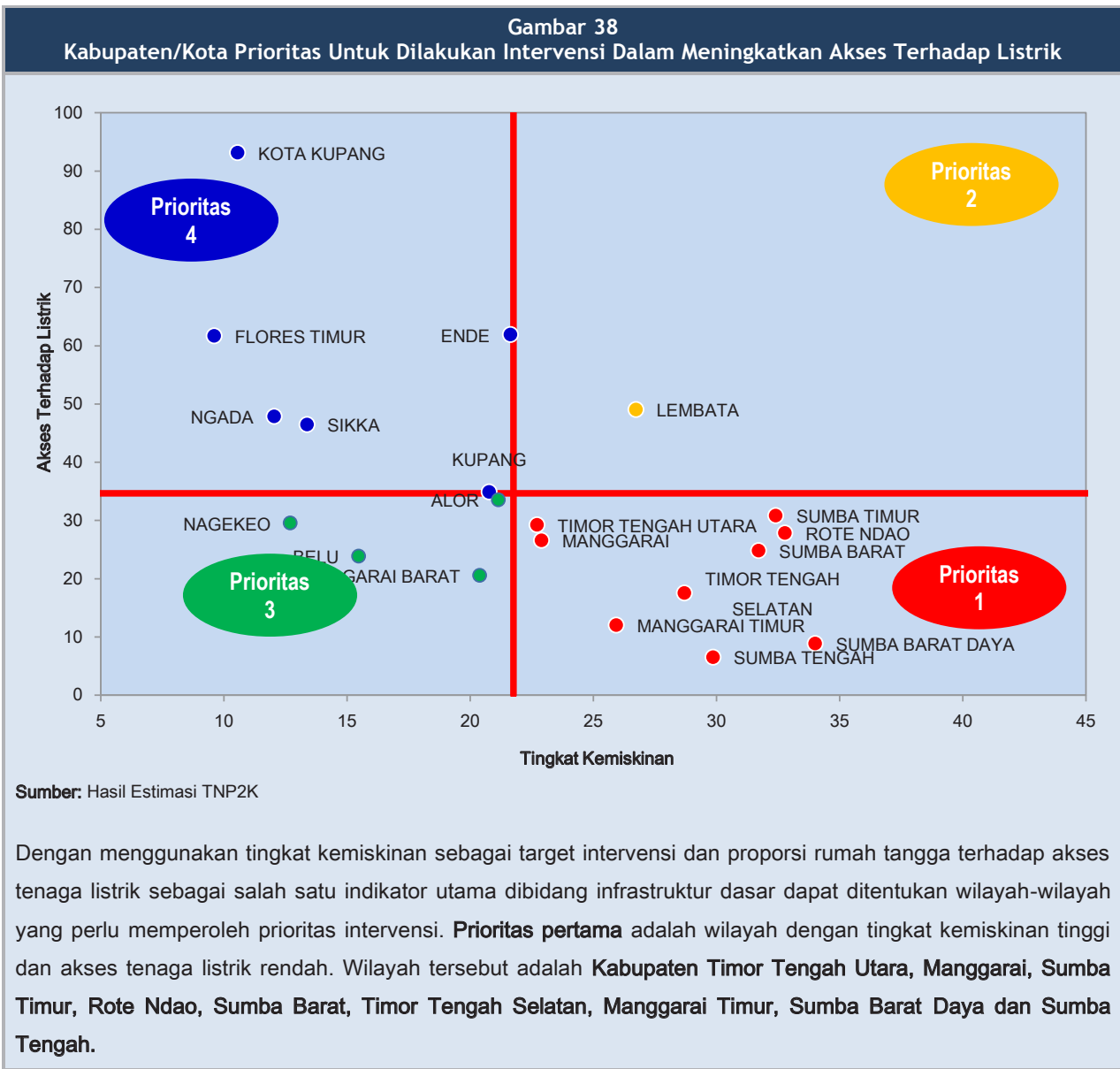
# PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR



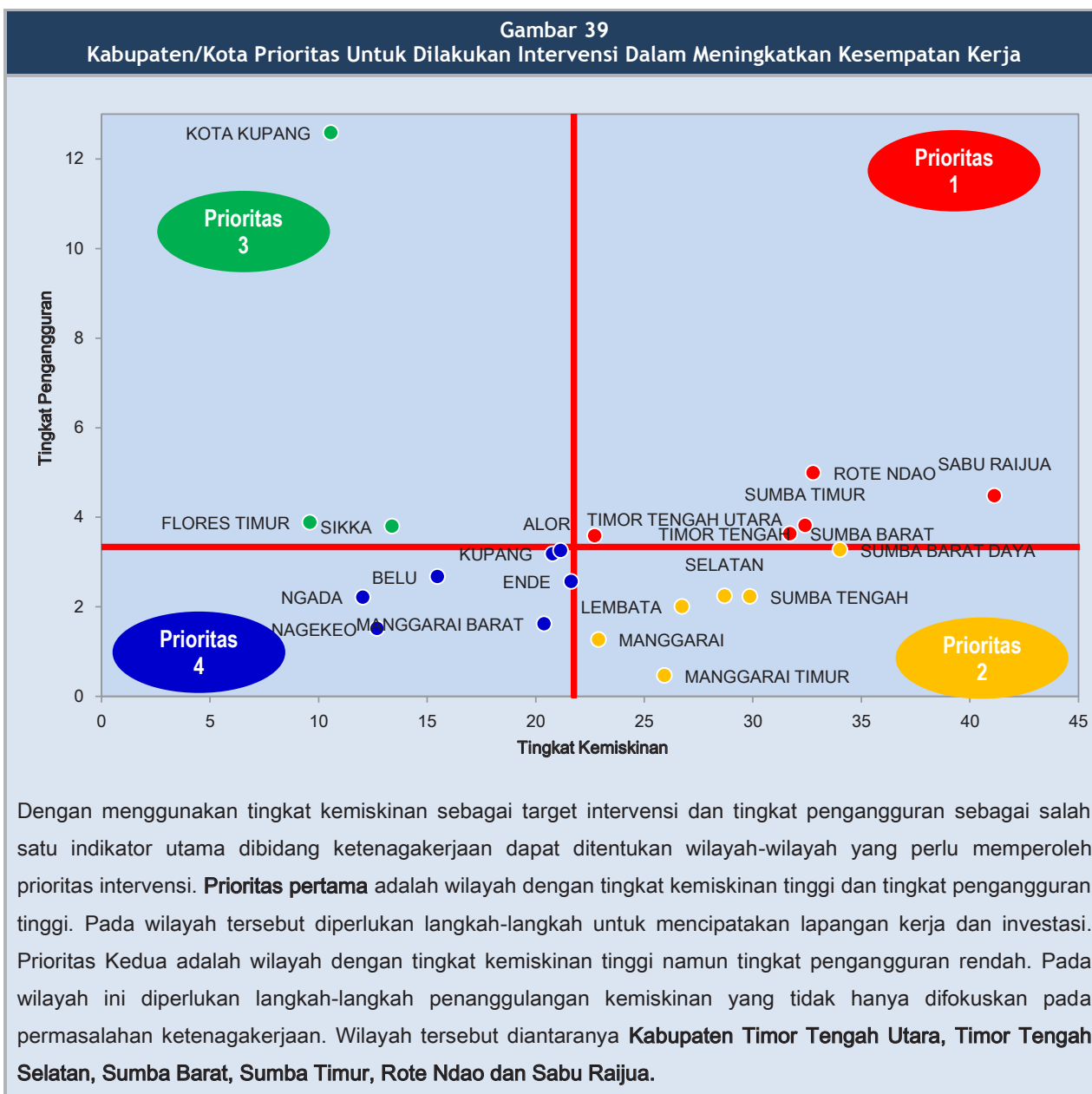
## PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR



# PRIORITAS BIDANG INFRASTRUKTUR DASAR



## PRIORITAS BIDANG KETENAGAKERJAAN



## BIDANG-BIDANG PRIORITAS KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 9  
Rekapitulasi Prioritas Intervensi Menurut Kabupaten Kota<sup>7</sup>

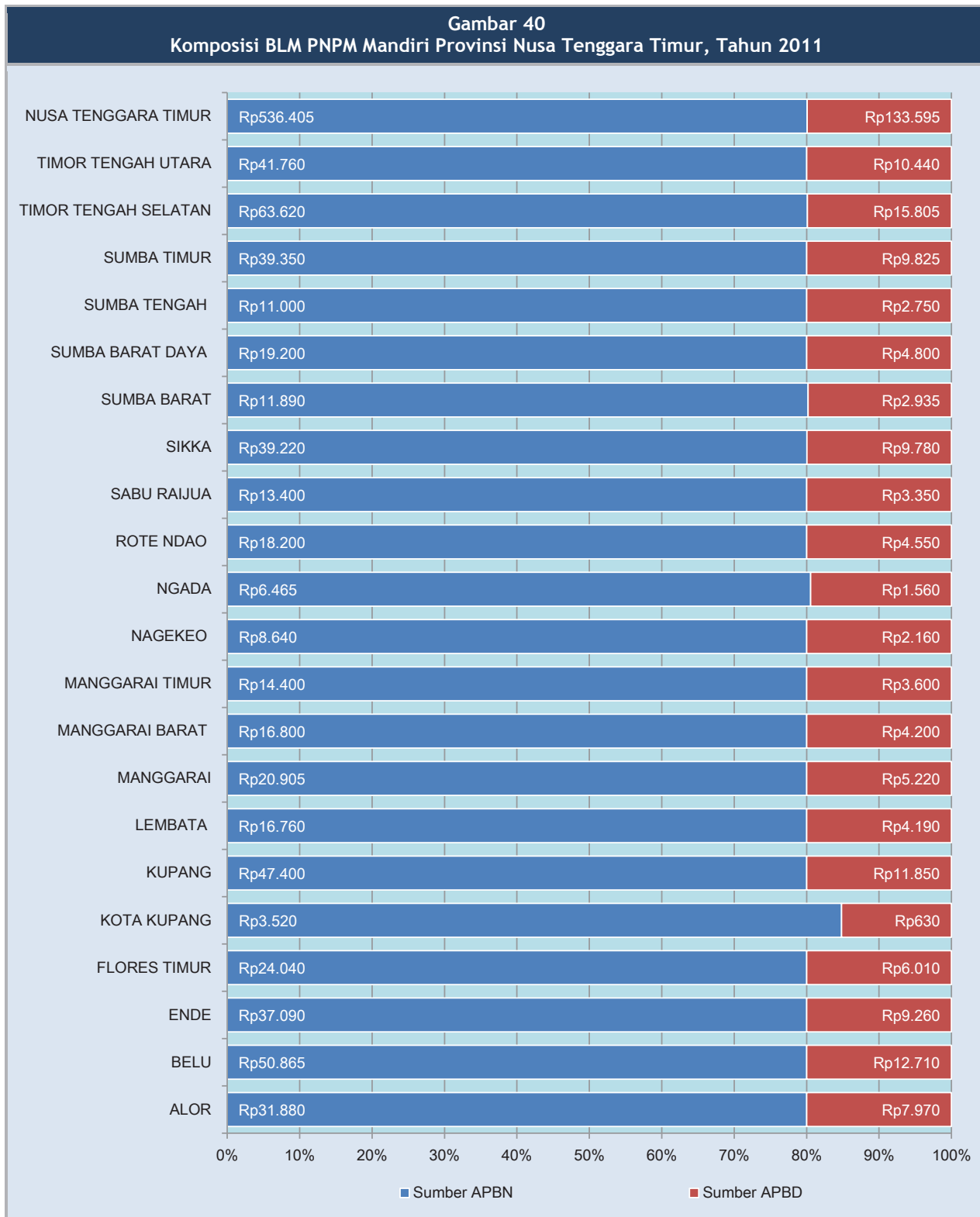
Kabupaten/Kota	Angka Putus Sekolah Usia 7-15 Th	Angka Partisipasi Murni SD/MI	Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	AKB Per 1.000 Kelahiran Hidup	Prevalensi Balita Kurang Gizi	Akses Terhadap Air Bersih	Akses Terhadap Sanitasi	Akses Terhadap Listrik	Tingkat Pengangguran
SABU RAIJUA				1					1
SUMBA TIMUR	1	1	1	1	2	1	1	1	1
SUMBA TENGAH	1	1	1	1		1	1	1	2
MANGGARAI	1	1	1	1	1	2	1	1	2
SUMBA BARAT	2	1	1	1	2	1	1	1	1
SUMBA BARAT DAYA	2	2	1	1		1	1	1	2
TIMOR TENGAH SELATAN	2	2	1	1	1	1	2	1	2
TIMOR TENGAH UTARA	1	2	1	2	1	2	2	1	1
ROTE NDAO	2	2	2	2	1	2	1	1	1
MANGGARAI TIMUR	2	2	2	2		1	2	1	2
LEMBATA	2	2	2	1	2	2	2	2	2
BELU	3	3	3	3	3	4	3	3	4
SIKKA	3	4	3	4	3	3	3	4	3
NAGEKEO	3	3	4	3		3	4	3	4
KUPANG	4	3	4	3	3	3	3	4	4

<sup>7</sup> Kabupaten/Kota dalam table di atas diurutkan berdasarkan rata-rata skor nilai Prioritas 1 hingga Prioritas 4.



## BIDANG-BIDANG PRIORITAS KESEJAHTERAAN RAKYAT

Kabupaten/Kota	Angka Putus Sekolah Usia 7-15 Th	Angka Partisipasi Murni SD/MI	Angka Partisipasi Murni SMP/MTs	AKB Per 1.000 Kelahiran Hidup	Prevalensi Balita Kurang Gizi	Akses Terhadap Air Bersih	Akses Terhadap Sanitasi	Akses Terhadap Listrik	Tingkat Pengangguran
MANGGARAI BARAT	4	4	3	3	4	3	3	3	4
ENDE	3	4	4	3	3	4	3	4	4
FLORES TIMUR	3	4	3	4	4	4	4	4	3
ALOR	4	4	4	3	4	4	4	3	4
KOTA KUPANG	4	3	4	4	4	4	4	4	3
NGADA	4	3	4	3	4	4	4	4	4



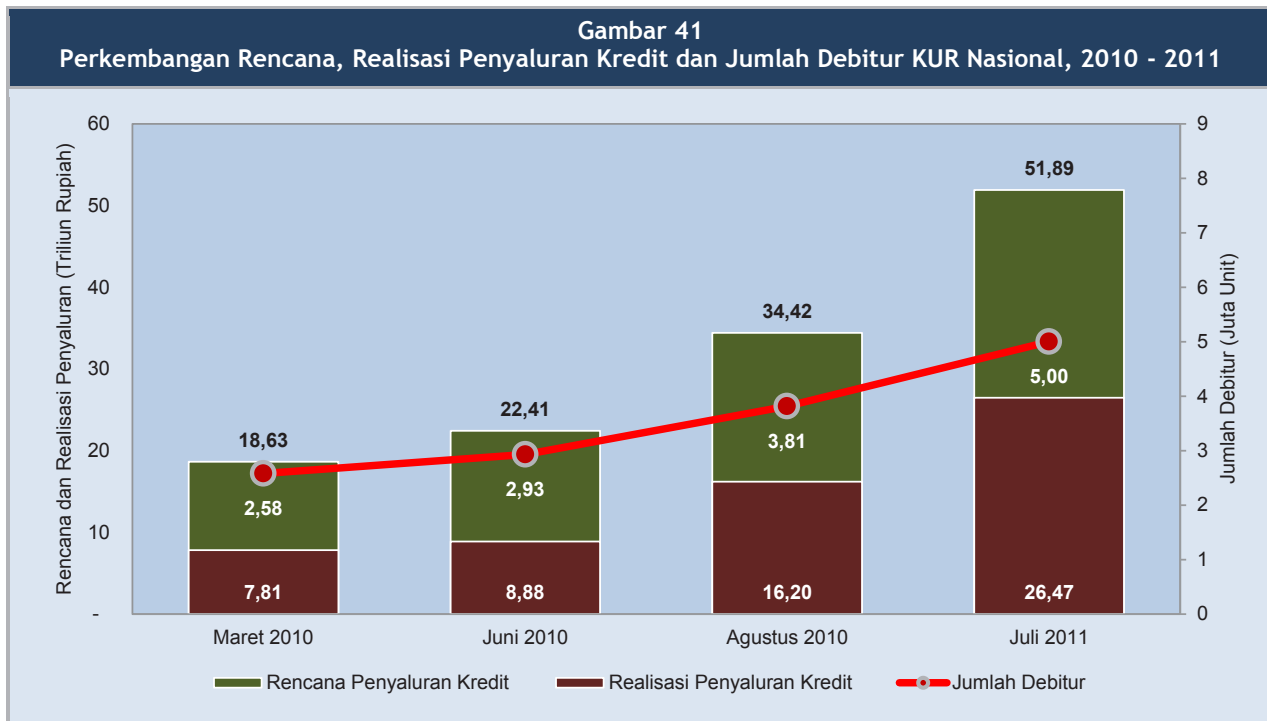
Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011.

Tabel 10.  
Komposisi BLM PNPM Mandiri Menurut Kabupaten/Kota (Juta Rupiah), Tahun 2011

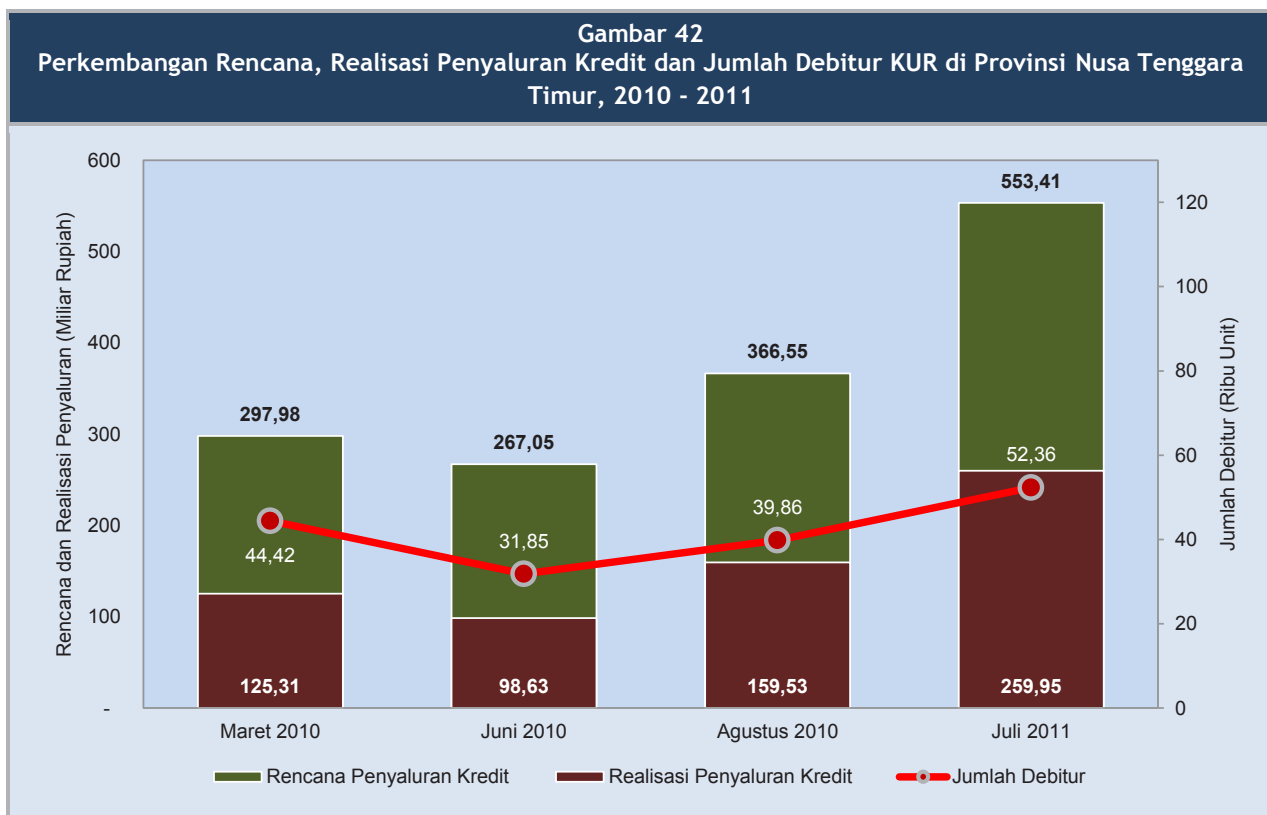
Daerah	PNPM Perdesaan	PNPM Perkotaan	Total Alokasi BLM	Sumber APBN	Sumber APBD	Jumlah Kecamatan
	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Juta Rp	Kec.
ALOR	39.850		39.850	31.880	7.970	17
BELU	62.750	825	63.575	50.865	12.710	24
ENDE	45.700	650	46.350	37.090	9.260	21
FLORES TIMUR	30.050		30.050	24.040	6.010	19
KOTA KUPANG	0	4.150	4.150	3.520	630	4
KUPANG	59.250		59.250	47.400	11.850	24
LEMBATA	20.950		20.950	16.760	4.190	9
MANGGARAI	24.000	2.125	26.125	20.905	5.220	9
MANGGARAI BARAT	21.000		21.000	16.800	4.200	7
MANGGARAI TIMUR	18.000		18.000	14.400	3.600	6
NAGEKEO	10.800		10.800	8.640	2.160	7
NGADA	6.650	1.375	8.025	6.465	1.560	9
ROTE NDAO	22.750		22.750	18.200	4.550	8
SABU RAIJUA	16.750		16.750	13.400	3.350	6
SIKKA	48.600	400	49.000	39.220	9.780	21
SUMBA BARAT	13.750	1.075	14.825	11.890	2.935	6
SUMBA BARAT DAYA	24.000		24.000	19.200	4.800	8
SUMBA TENGAH	13.750		13.750	11.000	2.750	5
SUMBA TIMUR	48.100	1.075	49.175	39.350	9.825	22
TIMOR TENGAH SELATAN	78.300	1.125	79.425	63.620	15.805	32
TIMOR TENGAH UTARA	52.200		52.200	41.760	10.440	24
<b>NUSA TENGGARA TIMUR</b>	<b>657.200</b>	<b>12.800</b>	<b>670.000</b>	<b>536.405</b>	<b>133.595</b>	<b>288</b>

Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat, 2011.

## KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

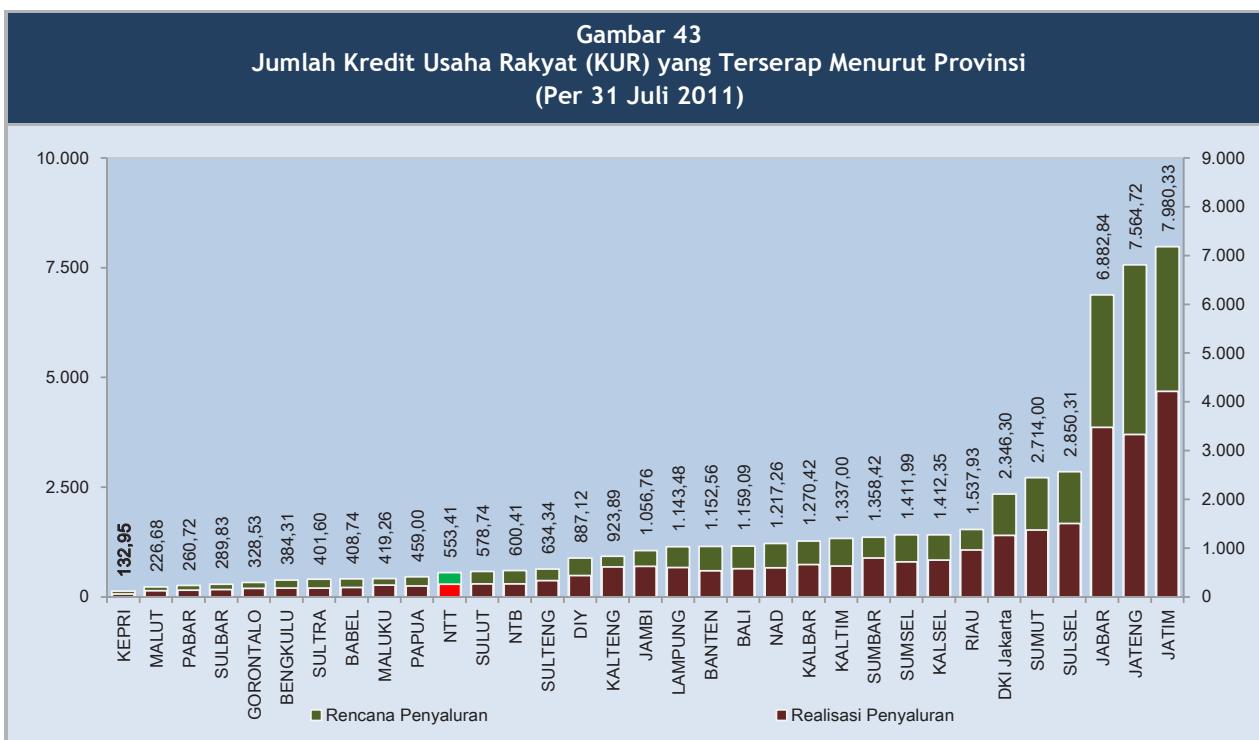


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

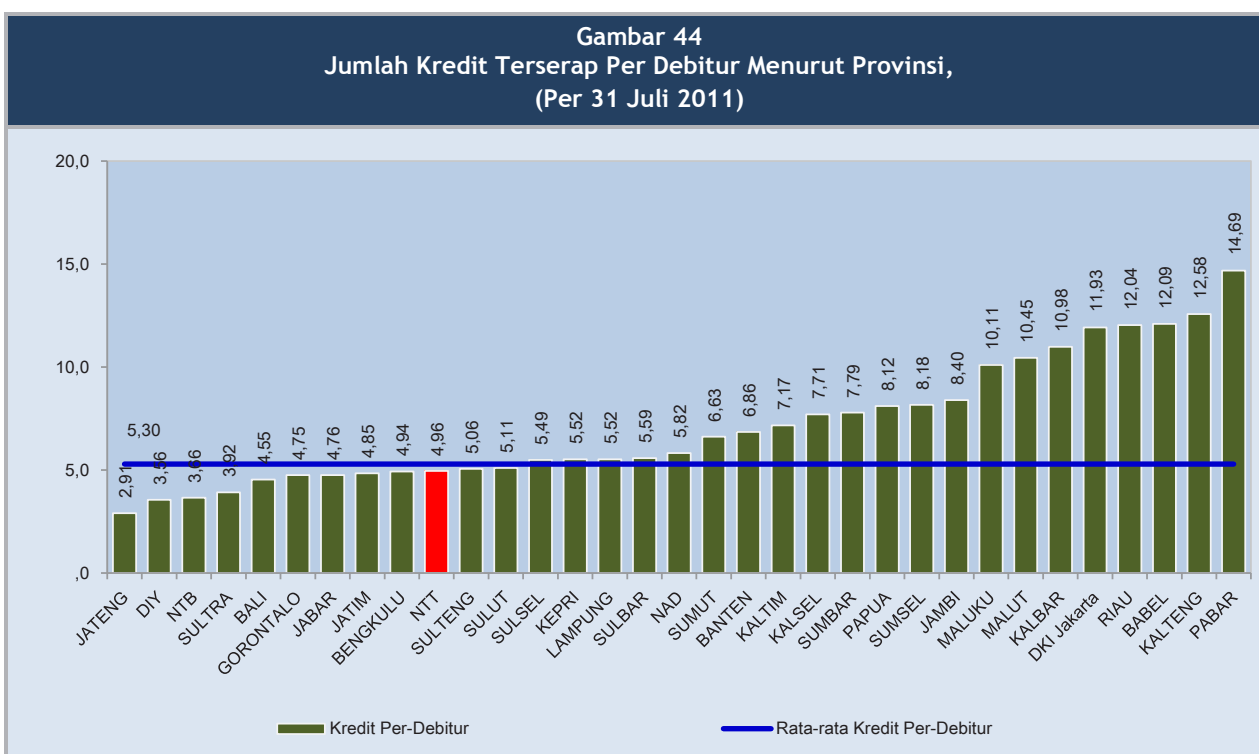


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

# KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)

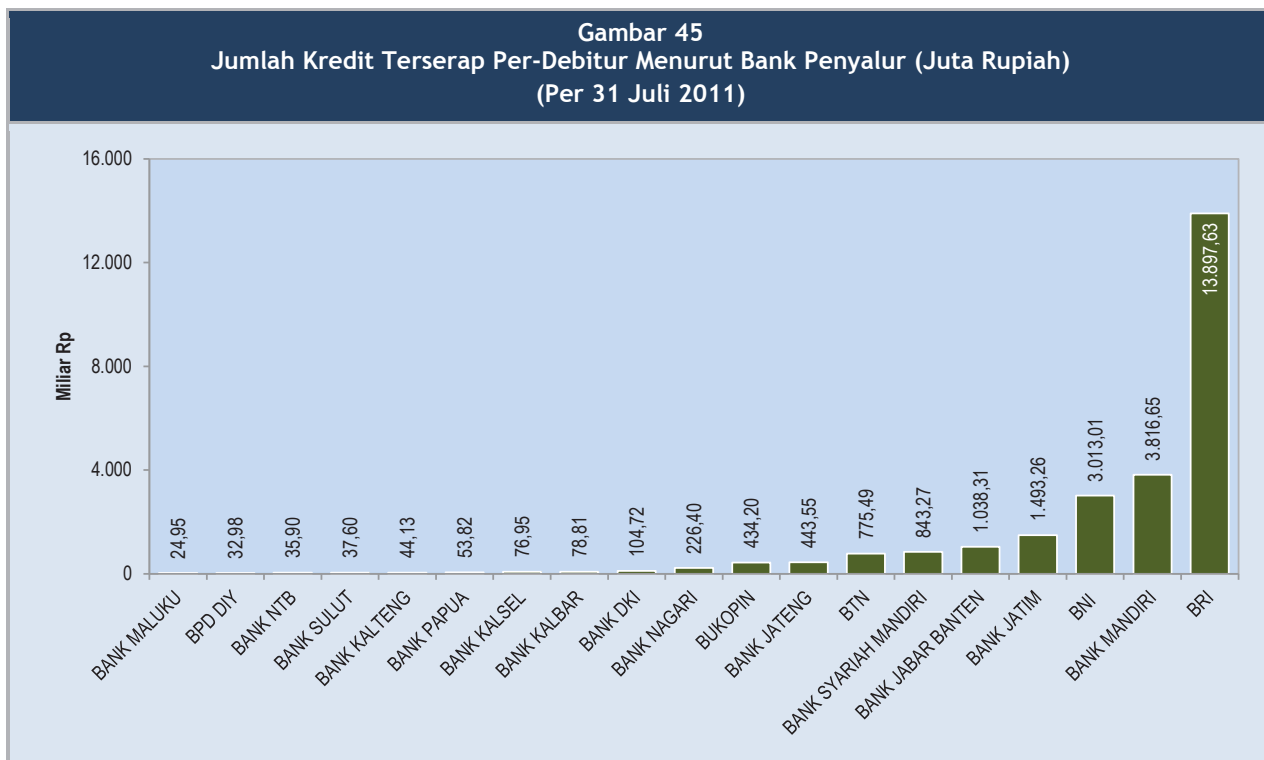


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

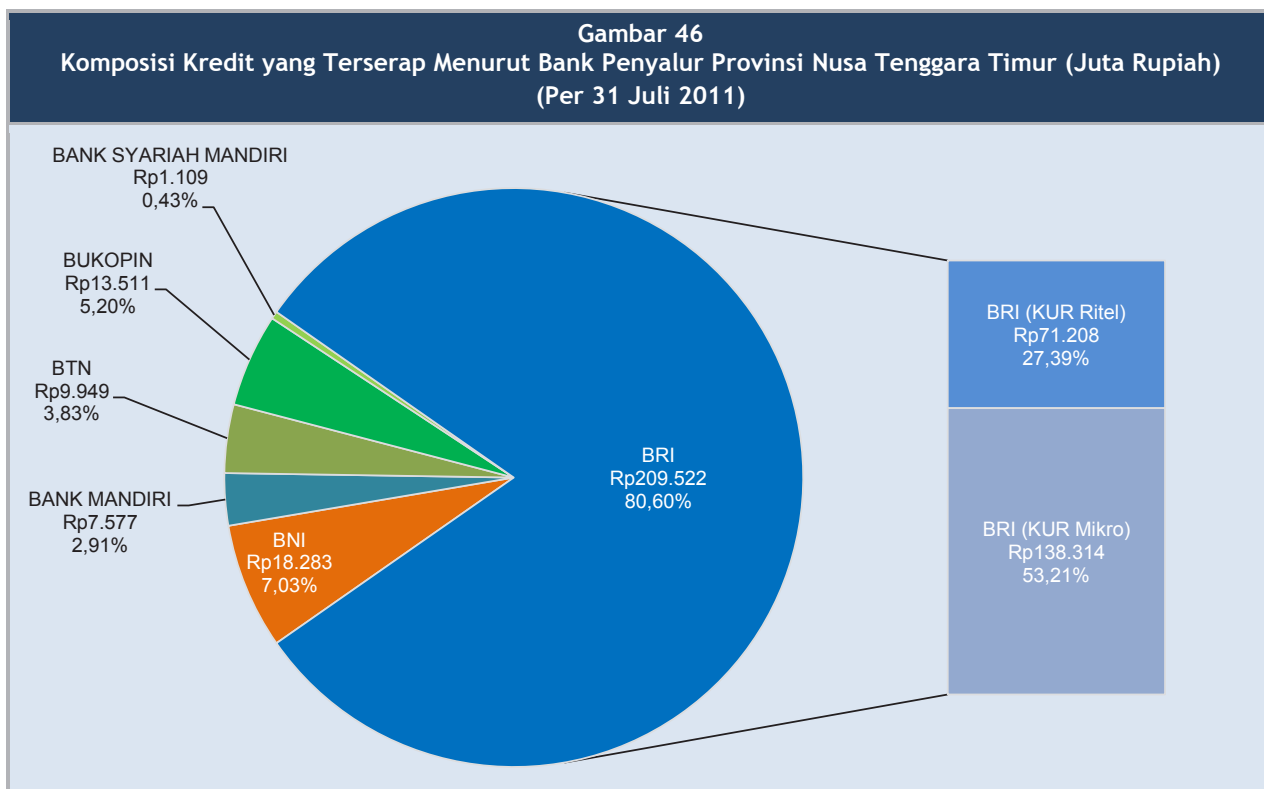


Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011

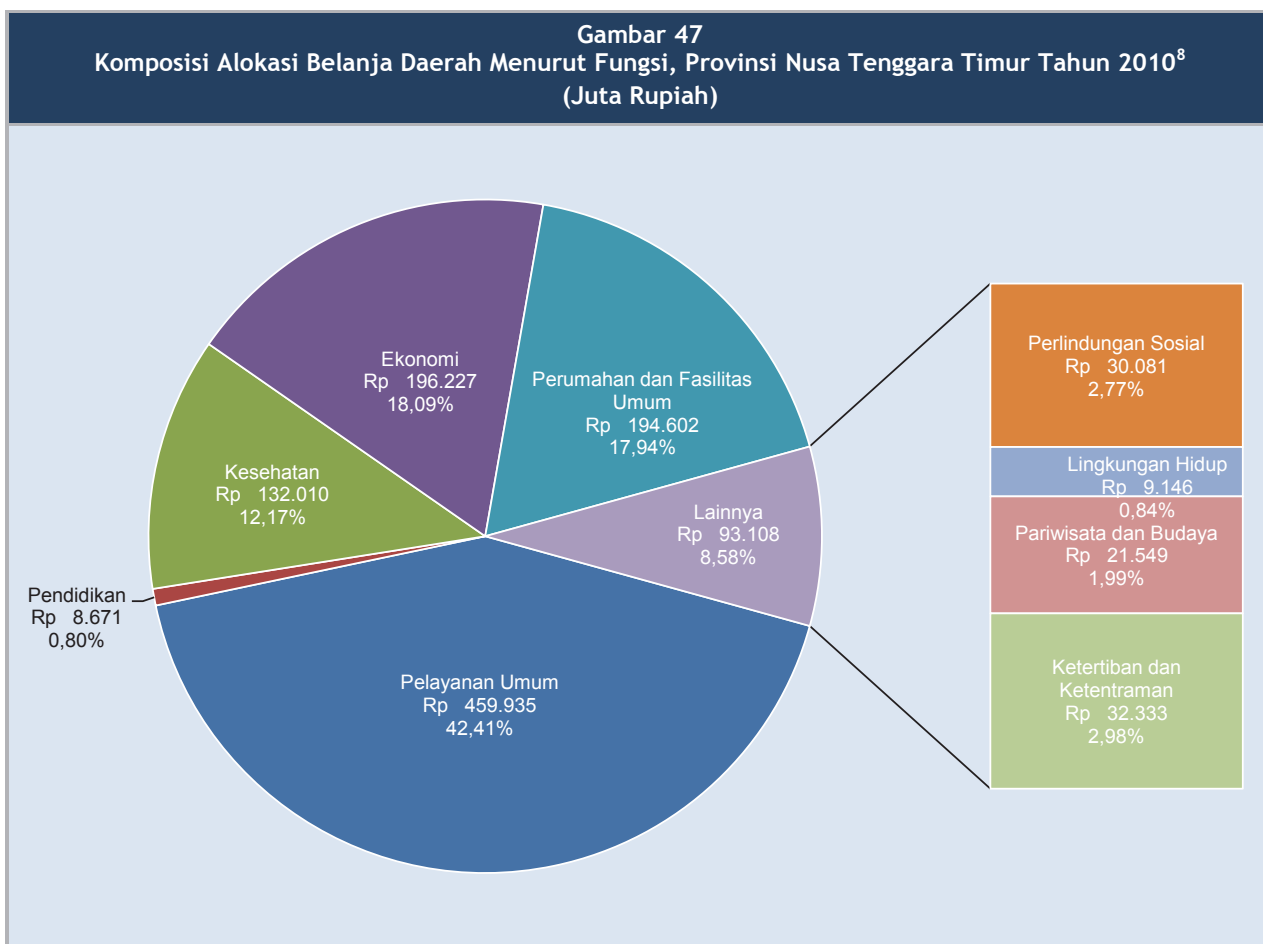
## KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)



Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011



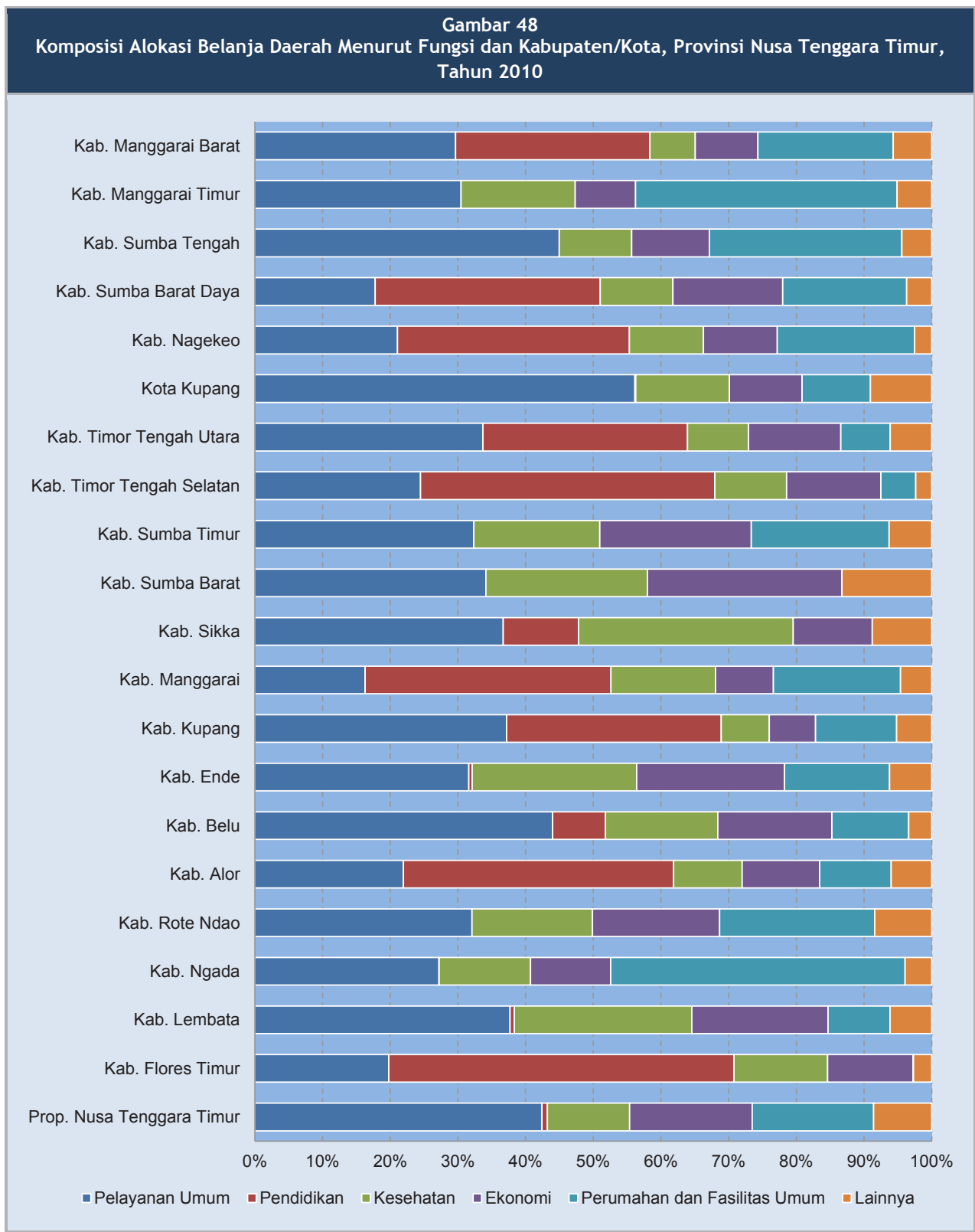
Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2011



Sumber: Dirjen Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan, 2010

<sup>8</sup> Komposisi Alokasi Belanja Daerah merupakan angka Anggaran Tahun 2010 (Bukan nilai realisasi).

# KEUANGAN DAERAH



Sumber: Dirjen Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan, 2010